

**ANALISIS PENETAPAN HARGA JUAL JASA SERVIS KENDARAAN
MENGUNAKAN METODE *TIME AND MATERIAL PRICING*
PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH PADA
BENGKEL OSAKI KECAMATAN PANTI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Oleh:
NOVA PUSPITA RAMADHANI
NIM 212105030046

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

**ANALISIS PENETAPAN HARGA JUAL JASA SERVIS KENDARAAN
MENGUNAKAN METODE *TIME AND MATERIAL PRICING*
PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH PADA
BENGKEL OSAKI KECAMATAN PANTI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

NOVA PUSPITA RAMADHANI
NIM 212105030046

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**

**ANALISIS PENETAPAN HARGA JUAL JASA SERVIS KENDARAAN
MENGUNAKAN METODE *TIME AND MATERIAL PRICING*
PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH PADA
BENGKEL OSAKI KECAMATAN PANTI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Nova Puspita Ramadhani
NIM 212105030046

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing



Fatimatu Zahro, SHI, M.SEI
NIP. 199508262020122007

**ANALISIS PENETAPAN HARGA JUAL JASA SERVIS KENDARAAN
MENGUNAKAN METODE *TIME AND MATERIAL PRICING*
PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH PADA
BENGKEL OSAKI KECAMATAN PANTI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Diterima Untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Selasa
Tanggal : 27 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Mahmudah, S.Ag., M.E.I.
NIP.197507021998032002

Muhammad Saiful Anam, M.Ag.
NIP.197111142003121002

Anggota

1. Dr. Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.E. ()
2. Fatimatuzzahro, S.H.I., M.SEI. ()

Menyetujui:

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam


Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP.19680807200031001

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : “wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka diantara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu.¹(QS. An Nisa’ : 29).



¹ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an & Terjemah (Jakarta:Pustaka Al-Kautsar,2020), hal 29.

PERSEMBAHAN

Rasa syukur yang berlimpah kepada Allah SWT atas karunianya, bersamaan dengan ini, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Yunus Budiyono. Beliau memang tidak sempat menyelesaikan bangku perkuliahan karena adanya suatu halangan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Mama tercinta Indah Yuliawati terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan do'a yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Mama menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih, sudah menjadi tempatku untuk pulang, ma.
3. Adikku tercinta, Safira Izzatul Ramadhani. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulisan menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, do'a dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adikku.
4. Seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan serta do'a mulai awal masuk perkuliahan sehingga berada di tahap akhir dari pendidikan ini.

5. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Fiki Surul atas semangat, dukungan, dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini."
6. Teman seperjuangan saya Vanisya Agni Macella, Ismi Azizah, Sari Wulandari yang dalam hal ini membantu saya dari awal penelitian hingga skripsi ini selesai dan telah memberikan saya semangat. Semoga kita menjadi orang sukses.
7. Sahabat saya tercinta Qonitah, Istiqomah Dwi U R, Nyaring Sember Inggawana, Nur Fitriyah, Arofatul Mu'minah, Dan Devi Dwi Prawita begitu besar rasa terimakasih saya atas support dan motivasinya, semoga kita menjadi orang yang berguna bagi agama dan keluarga.
8. Untuk teman-teman seperjuangan FEBI UIN Jember angkatan 2021, khususnya kelas AKS 3 yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah ikut membantu memberikan semangat dan do'a dari awal kuliah sampai selesai.
9. Team Volly dan Ukor UIN KHAS JEMBER yang telah menjadi tempat saya mengembangkan bakat dan minat serta menemukan keluarga baru yang luar biasa.
10. Dan yang terakhir, "Terima kasih untuk diri sendiri atas perjuangan, ketekunan, dan kemampuan menghadapi tekanan hingga berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan maksimal. Ini adalah pencapaian yang patut dibanggakan. Kamu hebat, Nova."

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunianya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada jungjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk umatnya yang mendapatkan syafaat di yaumul qiyamah.

Kelancaran penulisan ini juga tidak terlepas dari peran dan dukungan berbagai pihak yang telah setia menemani, memberikan masukan dan bimbingan serta semangat sehingga peneliti mendapatkan pencerahan dan motivasi untuk terus berupaya menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Penetapan Harga Jual Jasa Servis Menggunakan Metode *Time And Material Pricing* Perspektif Akuntansi Syariah Pada Bengkel Osaki Kecamatan Panti Kabupaten Jember”. Terselainya penyusunan skripsi ini tak lepas dari bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu dikampus ini.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan dukungan serta menyediakan fasilitas untuk mahasiswa dalam proses perkuliahan.

3. Dr. Nur Ika Mauliyah, M. Ak. Selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah yang selalu memberikan motivasi dan arahan selama perkuliahan.
4. Ana Pratiwi, SE.,Ak., MSA Selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang telah memberikan bimbingan, nasehat, serta motivasi dan dukungan terkait akademik.
5. Fatimatuazzahro, SHI, M.SEI Selaku Pembimbing saya dalam menyelesaikan skripsi, Terimakasih atas arahan, bimbingan, perhatian dan kesabaran yang diberikan sehingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir dengan baik dan sesuai harapan.
6. Semua pihak yang telah membantu serta memberikan doa dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat disebut satu – persatu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis sangat menyadari bahwa penelitian dan tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca khususnya bagi akademik di Prodi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Jember, 01 Februari 2025

Penulis

ABSTRAK

Nova Puspita Ramadhani, 2025: *Analisis Penetapan Harga Jual Jasa Servis Kendaraan Menggunakan Metode Time And Material Pricing Perspektif Akuntansi Syariah Pada Bengkel Osaki Kecamatan Panti Kabupaten Jember*

Kata kunci: Penetapan harga, Jasa servis, *Time and Material Pricing*.

Penetapan harga jual merupakan strategi penting dalam menentukan nilai jasa berdasarkan biaya operasional, keuntungan yang diharapkan, serta kondisi pasar. Dalam jasa servis kendaraan, harga yang tepat membantu menarik pelanggan dan menjaga daya saing. Pelayanan merupakan aktivitas tak berwujud yang ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Jasa melibatkan interaksi antara pelanggan dan penyedia layanan, baik melalui karyawan, sarana, maupun sistem. Kualitas pelayanan yang baik mendukung persepsi nilai jasa, sehingga pelanggan tidak hanya mempertimbangkan harga, tetapi juga kepuasan layanan.

Adapun fokus penelitian ini adalah 1.) bagaimana analisis perbedaan penetapan tarif jasa servis motor menggunakan metode *Time and Material Pricing* dengan metode perhitungan tarif jasa servis motor di bengkel osaki Kecamatan Panti Kabupaten Jember, 2.) bagaimana analisis penetapan harga jual menggunakan metode *Time And Material Pricing* dalam akuntansi syariah pada bengkel osaki Kecamatan Panti Kabupaten Jember

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penetapan harga jual jasa servis motor pada Bengkel Osaki di Kecamatan Panti, Kabupaten Jember dengan menggunakan metode *Time and Material Pricing*, serta mengkaji penerapannya dalam perspektif akuntansi syariah.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan Studi Kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemilihan subyek penelitian dilakukan secara purposive, yaitu dengan menetapkan kriteria tertentu sesuai kebutuhan penelitian. Adapun teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1.) metode penetapan harga yang digunakan Bengkel Osaki saat ini belum memperhitungkan seluruh komponen biaya secara detail, seperti biaya tidak langsung dan laba yang diharapkan. Dengan menerapkan metode *Time and Material Pricing*, tarif jasa servis dapat dihitung lebih akurat, mencakup biaya langsung, tidak langsung, dan laba wajar. Dari sudut pandang akuntansi syariah, 2.) metode ini sesuai dengan prinsip keadilan dan transparansi dalam menentukan harga jual jasa.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
TABEL GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian terdahulu.....	14
B. Kajian Teori	26
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47

B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Subyek Penelitian.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Analisis Data.....	49
F. Keabsahan Data.....	51
G. Tahap-tahap Penelitian.....	51
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	53
A. Gambar Obyek Penelitian	53
B. Penyajian Data dan Analisis.....	55
C. Pembahasan Temuan.....	72
BAB V PENUTUP	79
A. Simpulan	79
B. Saran-saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	22
Tabel 4.1 Metode Penetapan Harga Jual versi Bengkel Osaki	57
Tabel 4.2 Data Biaya Operasional Bengkel Osaki Tahun 2024.....	62
Tabel 4.3 Data Biaya Tidak Langsung Bengkel Osaki	64
Tabel 4.4 Metode Penetapan Harga Jual Versi Metode <i>Time and Material Pricing</i>	66
Table 4.5 Kesesuaian Penetapan Tarif harga Jual Dengan Prinsip Akuntansi Syariah.....	69
Tabel 4.6 Perbandingan tarif jasa servis motor menggunakan Tradisional Dan juga dengan metode <i>time and material pricing</i> pada bengkel osaki	75

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

TABEL GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur bengkel osaki 55



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran krusial dalam perekonomian Indonesia. UMKM adalah sektor yang berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengurangan kesenjangan ekonomi di negara ini. Dalam pengantar ini, kita akan mengulas pentingnya UMKM dalam konteks Indonesia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, UMKM di Indonesia didefinisikan sebagai usaha dengan aset dan omzet tahunan yang tidak melebihi batas tertentu sesuai dengan sektor usaha. Kriteria ini membantu membedakan UMKM dari usaha besar. Salah satu alasan utama UMKM penting adalah peran mereka dalam menyediakan lapangan kerja. UMKM menjadi penyedia pekerjaan terbesar di Indonesia, memberikan peluang kerja bagi jutaan orang dan turut berkontribusi dalam menurunkan tingkat pengangguran serta meningkatkan pendapatan masyarakat.²

Usaha mikro dan menengah (UMKM) merupakan salah satu penopang utama perekonomian Indonesia. UMKM mempunyai peran yang sangat strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menurunkan nilai kemiskinan.³ Kemajuan teknologi yang semakin pesat di era modern ini

² Amillia Atika Suri and Agista Berliana, "Analisis Pembiayaan Umkm Pada Bank Syariah Sebagai Upaya Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Di Indonesia," *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan* 3, no. 2 (2023): 850–63.

³ Elanur Afifah, "Penentuan Tarif Jasa Servis Perspektif Activity Based Costing Pada Bengkel Motor Sufan Desa" (2023).

menyebabkan meningkatnya kebutuhan serta ketersediaan kendaraan, terutama kendaraan pribadi yang digunakan untuk mendukung aktivitas sehari-hari. Hal ini mendorong bertambahnya jumlah penyedia jasa servis di bidang reparasi kendaraan, seperti bengkel osaki yang terletak di Jember yang memberikan jasa servis kepada setiap konsumen. Seiring dengan meningkatnya permintaan, setiap penyedia jasa menawarkan harga dan fasilitas yang bervariasi. Harga dan fasilitas yang ditawarkan oleh sebuah jasa sangat mempengaruhi jumlah pendapatan yang diperoleh. Setiap bisnis berupaya untuk bertahan di tengah persaingan yang ada. Salah satu strategi yang bisa dilakukan pemilik usaha untuk tetap bersaing di dunia bisnis adalah dengan menetapkan harga jual yang sesuai untuk jasa yang ditawarkan.⁴

Jasa adalah suatu tindakan atau aktivitas yang bisa ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud fisik dan tidak menghasilkan kepemilikan atas sesuatu. Produksi jasa ini tidak terkait dengan produk fisik tertentu. Jasa adalah konsep yang kompleks, karena kata "jasa" memiliki banyak arti dan cakupan, mulai dari pelayanan sederhana antara individu hingga bentuk layanan yang lebih luas. Secara umum, jasa mencakup segala bentuk tindakan atau kegiatan yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain tanpa menghasilkan kepemilikan apapun.⁵ Jadi, jasa servis adalah kegiatan yang ditawarkan untuk memberikan kepuasan dan

⁴ Eni Suasri, Maulidah Hirdianti Bandi, and Yuliani, "Implementasi Metode Time And Material Pricing Guna Menentukan Harga Jual Jasa Pada Bengkel R-Win Motor" 14, no. 1 (2024).

⁵ Muh. Wahyuddin MH., "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Persaingan Terhadap Kepuasan Pelanggan Jasa Servis Pada PT. Astra Honda Motor Unaha," *Jurnal of Management and Social Sciences* 2, no. 1 (2024): 123–33, <https://doi.org/10.59031/jmsc.v2i1.358>.

memenuhi kebutuhan pelanggan, tanpa melibatkan perpindahan kepemilikan dari kegiatan tersebut.

Dalam Islam sebuah pelayanan diatur dalam kitab Al-Qur'an. Terdapat dalam Al-Qur'an Surah At-taubah :105

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَاللَّهِ هَدَاةٌ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: “Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”. QS. At Taubah (9) : 105⁶

Tafsiran dan keterkaitannya: QS. At-Taubah ayat 105 berisi perintah Allah kepada manusia untuk bekerja dan beramal dengan sungguh-sungguh, karena setiap pekerjaan akan dilihat, dinilai, dan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang beriman. Ayat ini menekankan pentingnya tanggung jawab, kejujuran, dan transparansi dalam setiap bentuk pekerjaan yang dilakukan.

Harga merujuk pada sejumlah uang yang dikeluarkan untuk mendapatkan manfaat atau nilai tertentu, atau bisa diartikan sebagai jumlah nilai yang ditukar oleh konsumen untuk memperoleh manfaat dari kepemilikan atau penggunaan barang atau jasa.⁷ Penentuan harga memiliki peran dalam kesuksesan sebuah produk atau layanan. Umumnya, pelanggan cenderung melihat kualitas dari harga produk atau layanan tersebut. Sebagian

⁶ “Surat At-Taubah Ayat 105,” n.d.

⁷ Suasri, Bandi, and Yuliani, “Implementasi Metode Time And Material Pricing Guna Menentukan Harga Jual Jasa Pada Bengkel R-Win Motor.”

pelanggan percaya bahwa semakin tinggi harga suatu produk atau layanan, maka semakin baik kualitasnya. Ada juga yang berpandangan bahwa harga mencerminkan kualitas. Penetapan harga berdasarkan waktu dan bahan adalah suatu pendekatan yang menetapkan tarif tertentu untuk upah langsung dan tarif lainnya untuk bahan baku yang digunakan. Tarif ini kemudian digabungkan dan ditambahkan dengan jumlah tertentu dari biaya tidak langsung serta laba yang diharapkan.

Metode ini berlandaskan pada dua tarif utama, yaitu biaya tenaga kerja yang digunakan dan bahan baku yang diperlukan. Tingkat biaya tenaga kerja mencakup waktu kerja langsung dan biaya tenaga kerja lainnya, sedangkan tingkat bahan baku melibatkan jumlah bahan baku langsung yang digunakan.⁸ Jadi penentuan harga ini sangat berguna dalam menentukan harga jual yang tidak terduga, dimana estimasi biaya awal mungkin tidak akurat dan membantu memastikan bahwa semua biaya yang terkait dengan tenaga kerja dan bahan baku yang diinginkan.

Akuntansi adalah serangkaian proses yang meliputi identifikasi transaksi, pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran informasi keuangan. Proses ini bertujuan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat dan terukur. Di sisi lain, Syariah merujuk pada hukum atau aturan yang ditetapkan oleh Allah SWT, yang menjadi pedoman hidup manusia dalam menjalankan berbagai

⁸ Lalenoh Marsellino Alexander and Rudy J Pusung, "Evaluasi Penerapan Metode Time and Material Pricing Dalam Menentukan Harga Jual Jasa Service Dan Sparepart Pada Cv Prima Motor Dealer Yamaha Luwuk," *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 16, no. 1 (2021): 62–75.

aktivitas sehari-hari di dunia. Dalam bahasa Arab, istilah akuntansi dikenal sebagai “*Muhasabah*,” yang berasal dari kata dasar *hasaba*, *hasiba*, atau *hisab*, yang memiliki makna menimbang, menghitung dengan cermat, memeriksa, atau mengkalkulasikan. Dalam praktiknya, muhasabah merujuk pada tindakan menghitung atau merekap data secara akurat dan teliti yang nantinya dicatat dalam pembukuan tertentu.⁹ Makna dari kata “*Muhasabah*” adalah pencatatan atau pembukuan keuangan yang meliputi perhitungan modal utama serta laba dan rugi. *Muhasabah* juga bisa diartikan sebagai pendataan, pembukuan, dan memiliki arti serupa dengan musaalah (perhitungan), perdebatan, serta penentuan imbalan atau kompensasi seperti yang biasa diterapkan di lembaga-lembaga keuangan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa konsep akuntansi (*Muhasabah*) dalam Islam adalah pembukuan dan perhitungan keuangan, perdebatan, serta pemberian imbalan. Kedua konsep ini memiliki keterkaitan erat dan sulit untuk dipisahkan.¹⁰

Desa Panti terdapat dua bengkel yang juga melakukan servis motor seperti bengkel motor osaki dan sekawan motor, dari kedua bengkel tersebut tentunya memiliki perbandingan antara harga, maupun kualitas *service* dan dari kedua bengkel tersebut juga sudah di lakukan observasi ke lapangan dan peneliti merasa tertarik penelitian di bengkel motor osaki desa panti karena ditinjau dari segi harga dan kualitas bengkel osaki lebih unggul karena banyak konsumen memilih bengkel motor osaki untuk tempat servis dan bengkel

⁹ Pratiwi Kurniati, “Buku Ajar Teori Akuntansi Syariah,” 2023, hal 1–4.

¹⁰ Rahmad Kurniawan, Rinaldi, dan Dewi Sadilla, *Akuntansi Syariah Pendekatan Psak Terbaru* (Yogyakarta: K-Media, 2020), hal 1-4.

motor osaki juga lebih murah dibandingkan bengkel sekawan motor sehingga banyak konsumen melakukan servis motor pada bengkel osaki, di bengkel osaki rata-rata pendapatan dalam satu hari bisa mendapatkan 9 sampai 15 motor konsumen yang melakukan servis sedangkan di bengkel sekawan motor pendapatan satu hari bisa mendapatkan 6-15 motor konsumen dan dari segi harga bengkel osaki mentarif Rp.65.000 ke atas dan bengkel sekawan motor menarif harga Rp.75.000 ke atas jadi dapat dilihat dari segi harga dan kualitas, banyak konsumen memilih bengkel osaki untuk tempat servis motor.

Penelitian sebelumnya memberikan wawasan yang berharga tentang penerapan metode *Time and Material Pricing* dalam menentukan harga jual jasa. Namun, terdapat beberapa keterbatasan yang membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut, terutama terkait konteks dan implementasi metode ini di wilayah tertentu. Penelitian yang dilakukan oleh Eni Suarsi, Maulida Hirdianti Bandi, dan Yuliani, berfokus pada implementasi metode *Time and Material Pricing* di Bengkel R-WIN Motor. Studi ini menunjukkan perbedaan signifikan antara harga jual jasa yang ditentukan menggunakan metode tersebut dengan perhitungan konvensional yang dilakukan bengkel. Perbedaan ini disebabkan oleh tidak diperhitungkannya biaya tidak langsung dalam metode tradisional. Namun, penelitian ini hanya mencakup perbandingan dasar tanpa membahas aspek lain, seperti dampaknya terhadap kepuasan

pelanggan atau efisiensi operasional bengkel, serta tidak mempertimbangkan faktor pasar lokal.¹¹

Penelitian serupa oleh Adinda Maudi dan Herbirowo Nugroho, juga membandingkan metode konvensional dengan *Time and Material Pricing*, namun dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Studi ini memfokuskan pada perbedaan hasil perhitungan harga jasa perbaikan berdasarkan tingkat kerusakan kendaraan. Hasilnya menunjukkan bahwa metode *Time and Material Pricing* menghasilkan harga jual yang lebih tinggi namun mencakup semua biaya langsung maupun tidak langsung. Meskipun demikian, penelitian ini belum mengeksplorasi bagaimana metode tersebut memengaruhi daya saing harga atau pengelolaan keuangan bengkel secara keseluruhan.¹² Penelitian oleh Alifah Khaerunnisa Anas, memberikan perspektif berbeda dengan menganalisis penetapan harga jual air minum dalam kemasan menggunakan metode *Cost Plus Pricing* dan tinjauan akuntansi syariah. Meskipun memberikan wawasan mengenai prinsip keadilan dan tanggung jawab dalam penetapan harga, penelitian ini tidak relevan secara langsung dengan konteks jasa servis kendaraan. Hal ini membuatnya hanya dapat digunakan sebagai pembanding metodologi penetapan harga.¹³

Dari studi-studi sebelumnya, muncul kesenjangan penelitian yang dapat dijumpai melalui penelitian ini. Pertama, penelitian sebelumnya

¹¹ Suasri, Bandi, and Yuliani, "Implementasi Metode Time And Material Pricing Guna Menentukan Harga Jual Jasa Pada Bengkel R-Win Motor."

¹² Adinda Maudi and Herbirowo Nugroho, "Penentuan Harga Jual Perbaikan Kendaraan Menggunakan Metode Time And Material Pricing Pada Bengkel Sinyo Motor" 3 (2023).

¹³ Alifah Khaerunnisa Anas, "Analisis Akuntansi Syariah Terhadap Penentuan Harga Jual Air Minum Dalam Kemasan DI CV. Tirta Rahman Parepare" (Institut Agama Islam Negri Parepare, 2023).

belum mempertimbangkan faktor geografis dan karakteristik pasar lokal, seperti daya beli pelanggan dan biaya operasional spesifik di Kecamatan Panti, Kabupaten Jember. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi unik dengan mengeksplorasi penerapan metode *Time and Material Pricing* dalam konteks yang lebih spesifik. Penelitian terdahulu terbatas pada perhitungan harga jual tanpa mengkaji dampaknya pada efisiensi operasional bengkel atau kepuasan pelanggan. Penelitian ini dapat memperluas cakupan dengan menilai bagaimana metode ini memengaruhi manajemen bengkel secara keseluruhan, termasuk arus kas dan pengelolaan biaya tidak langsung. Pendekatan yang digunakan pada penelitian sebelumnya cenderung terpisah antara analisis kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini memiliki peluang untuk mengintegrasikan keduanya, sehingga menghasilkan analisis yang lebih holistik, mencakup evaluasi perhitungan harga, implementasi teknis, dan respons pelanggan.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti di Bengkel Osaki, peneliti melakukan wawancara dengan pemilik bengkel. Dari wawancara tersebut, peneliti menemukan bahwa penentuan harga di Bengkel Osaki belum dilakukan dengan akurat, dan juga masih menggunakan metode tradisional. Oleh karena itu, peneliti ingin menyelidiki cara pihak Bengkel Osaki menetapkan harga jual untuk setiap transaksinya. Maka dari itu, peneliti mengambil judul **“Analisis Penetapan Harga Jual Jasa Servis Kendaraan Menggunakan Metode *Time And Material Pricing* Perspektif Akuntansi Syariah Pada Bengkel Osaki Kecamatan Panti Kabupaten Jember”**.

A. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka fokus masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perbedaan penetapan tarif jasa servis motor menggunakan metode *Time and Material Pricing* dengan metode perhitungan tarif jasa servis motor di bengkel osaki Kecamatan Panti Kabupaten Jember?
2. Bagaimana penetapan harga jual menggunakan metode *Time And Material Pricing* dalam akuntansi syariah pada bengkel osaki Kecamatan Panti Kabupaten Jember?

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian memuat jawaban permasalahan penelitian yang terdapat dalam fokus penelitian. Dalam penelitian ini, bertujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis perbedaan penetapan tarif jasa servis motor menggunakan metode *Time and Material Pricing* dengan metode perhitungan tarif jasa servis motor di bengkel osaki Kecamatan Panti Kabupaten Jember.
2. Untuk menganalisis penetapan harga jual menggunakan metode *Time And Material Pricing* dalam akuntansi syariah pada bengkel osaki Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

C. Manfaat Penelitian

Ada beberapa macam manfaat dari penelitian ini, baik manfaat teoritis, maupun manfaat praktis. Masing-masing adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang berarti bagi semua pihak, khususnya bagi pihak-pihak yang mengetahui dengan permasalahan ataupun tema yang sesuai dengan penelitian ini. Selain itu, diharapkan pula penelitian ini menjadi salah satu penambahan ilmu pengetahuan tentang harga jual jasa servis kendaraan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini memberikan pengalaman dan latihan bagi peneliti dalam menulis karya ilmiah.
- 2) Penelitian ini memberikan wawasan pengetahuan peneliti tentang analisis penetapan harga jual.

b. Bagi Instansi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan yang bermanfaat, terutama dalam penulisan skripsi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini memberikan informasi yang hangat kepada masyarakat terkait analisis penentuan harga jual.

D. Definisi istilah

Dalam bab ini menjelaskan mengenai pengertian-pengertian penting yang menjadi fokus perhatian penelitian. Adanya definisi istilah juga agar

terhindar dari kemungkinan adanya salah tafsir atau salah persepsi dalam memahami skripsi ini, maka penulis perlu memberi pengertian yang terdapat

1. *Time and Material Pricing*

Time and Material Pricing adalah metode penetapan harga yang digunakan oleh perusahaan jasa, seperti bengkel, untuk menentukan biaya layanan berdasarkan waktu kerja dan bahan yang digunakan. Metode ini menghitung tarif dari upah langsung per jam ditambah biaya bahan, kemudian menambahkan *markup* untuk laba yang diinginkan.¹⁴ Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Time and Material Pricing* didefinisikan sebagai metode penentuan harga yang sering digunakan oleh perusahaan jasa, seperti bengkel, yang menghitung biaya layanan berdasarkan jumlah waktu kerja yang dihabiskan dan bahan-bahan yang digunakan. Dalam metode ini, tarif dihitung dengan menggabungkan upah tenaga kerja per jam dengan biaya bahan yang dibutuhkan. Setelah itu, perusahaan akan menambahkan markup atau margin keuntungan tertentu, yang sesuai dengan tingkat laba yang diinginkan oleh perusahaan. Pendekatan ini memastikan bahwa biaya layanan mencerminkan secara akurat penggunaan waktu dan sumber daya yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan.

2. Akuntansi Syariah

Akuntansi merupakan kerangka pemikiran logis yang diwujudkan dalam bentuk rangkaian asas atau prinsip. Prinsip-prinsip ini menjadi

¹⁴ Hendra Musa and Khairani Fitri Ulya, "Majalah Ilmiah Manajemen & Bisnis," *Majalah Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 09.02.2020, no. 1 (2022): 27–31.

landasan utama bagi evaluasi terhadap berbagai praktik akuntansi, khususnya akuntansi syariah. Selain itu, teori ini berperan sebagai pedoman dalam mengembangkan prosedur dan praktik-praktik baru di bidang akuntansi. Dalam penerapannya, teori akuntansi tidak hanya berfungsi untuk menjelaskan dan mendeskripsikan praktik-praktik akuntansi yang telah ada. Namun, tujuan utamanya adalah memberikan acuan komprehensif untuk menilai dan memperbaiki praktik-praktik akuntansi agar tetap relevan dan sesuai dengan standar yang sehat.¹⁵

Sejalan dengan konsep ini, Teori Akuntansi Syariah juga disusun berdasarkan pemikiran logis yang dirumuskan dalam seperangkat asas dan prinsip. Prinsip-prinsip tersebut disusun sesuai dengan aturan dan ketentuan dalam hukum syariah, sehingga dapat dijadikan pedoman yang dapat diandalkan dalam praktik akuntansi berbasis syariah.¹⁶

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.¹⁷ Alur pembahasan akan dijelaskan sebagai berikut:

Bab I menjelaskan mengenai pokok pokok pemikiran yang tertuang pada pembahasan skripsi ini yang terdiri dari konteks penelitian masalah yang berisi mengenai alasan yang jelas mengenai pemilihan judul dan objek

¹⁵ Fatimatuazzahro "Analisis Strategi Bisnis Syariah Pada Sektor Industri Pada Digital Economy," *Digilib.Uinkhas.Ac.Id*, 2020.

¹⁶ Munir Is'adi and Nur Ika Mauliyah, "Household Accounting In Islamic Perspective," *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 9, no. 1 (2023): 185–206, <https://doi.org/10.36908/isbank.v9i1.937>.

¹⁷ Tim Penulis, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021) hal. 93.

penelitian. Selain konteks penelitian terdapat pula fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan guna memberikan pemahaman dalam pembahasan skripsi ini.

Bab II memaparkan mengenai penelitian terdahulu yang relevan dan berkaitan dengan skripsi ini. Penelitian terdahulu mempunyai fungsi agar skripsi ini memiliki hasil yang maksimal, karena terdapat tujuan penelitian untuk mengembangkan dan membuat penelitian original dengan cara yang sesuai. Dalam bab ini juga diuraikan pembahasan mengenai penetapan harga jual jasa servis menggunakan metode *time and material pricing* perspektif akuntansi syariah pada bengkel osaki.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang berisikan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis data, keabsahan data, langkah-langkah analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV menguraikan mengenai pembahasan yang menunjukkan hasil penelitian. Adapun hasil penelitian yang dibahas dalam bab ini adalah Analisis Penetapan Harga Jual Jasa Servis Menggunakan Metode *Time And Material Pricing* Perspektif Akuntansi Syariah Pada Bengkel Osaki Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

Bab V adalah penutup dari skripsi ini yang membahas tentang beberapa kesimpulan dan saran-saran yang menjadi akhir dari penjabaran bab-bab sebelumnya yang kemudian dilanjutkan dengan daftar pustaka sebagai penutup skripsi ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik yang sudah terpublikasikan maupun yang belum terpublikasikan. Dengan tujuan untuk menjaga keaslian penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian tersebut tersaji berupa jurnal maupun skripsi, sebagai berikut:

1. Eni Suarsi, Maulida Hirdianti Bandi, dan Yuliani, 2024, Jurnal Ilmiah, “Implementasi Metode *Time and Material Pricing* Guna Menentukan Harga Jual Jasa Pada Bengkel R – WIN Motor”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui harga jual jasa yang ditentukan dengan menggunakan Metode *Time And Material Pricing* pada bengkel R-WIN motor. Metode analisis menggunakan analisis penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menggambarkan bahwa terjadi perbedaan yang disebabkan perhitungan yang dilakukan bengkel R-WIN motor belum memuat pengeluaran tidak langsung yang dikeluarkan sedangkan Metode *Time And Material Pricing* memperhitungkan pengeluaran tidak langsung serta memperhitungkan aktiva yang dikeluarkan.¹⁸
2. Adinda Maudi, Herbirowo Nugroho, 2023, Jurnal Ilmiah, “Penentuan Harga Jual Perbaikan Kendaraan Menggunakan Metode *Time And*

¹⁸ Suasri, Bandi, and Yuliani, “Implementasi Metode Time And Material Pricing Guna Menentukan Harga Jual Jasa Pada Bengkel R-Win Motor.”

Material Pricing Pada Bengkel Sinyo Motor”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis metode yang digunakan saat ini (metode konvensional) pada bengkel, dan untuk mengetahui bagaimana penerapan *time and material pricing* dalam menentukan harga jual jasa perbaikan pada Bengkel Sinyo Motor. Metode analisis menggunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode konvensional perhitungan markup yang ditentukan tidak memiliki patokan yang pasti serta harga jual jasa yang ditetapkan tidak mencakup biaya-biaya tidak langsung yang menjadi bagian penting dari penentuan harga jual jasa pada bengkel, dengan menggunakan metode konvensional harga jasa perbaikan dengan jenis ringan adalah Rp 225.000, untuk harga jasa perbaikan sedang Rp 980.000, dan harga jasa perbaikan berat Rp3.000.000. Sedangkan jika menggunakan metode *time and material pricing* harga jasa perbaikan ringan Rp 292.280, harga jasa perbaikan sedang Rp 1.003.613, dan untuk harga jasa perbaikan berat RP 3.483.527. Meskipun harga yang ditentukan menggunakan metode *time and material pricing* menjadi lebih mahal, namun harga tersebut sudah mencakup seluruh biaya tidak langsung dan laba yang diinginkan oleh pemilik bengkel.¹⁹

3. Caroline Aneke Sumangkut, Herman Karamoy, Lidia M Mawikere, 2023, Jurnal Ilmiah, “Analisis Penentuan Harga jual Jasa Servis Mobil Berdasarkan *Time And Material Pricing* Pada CV. Kombos Tendean

¹⁹ Maudi and Nugroho, “Penentuan Harga Jual Perbaikan Kendaraan Menggunakan Metode Time And Material Pricing Pada Bengkel Sinyo Motor.”

Manado”. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk menganalisis penentuan harga jual servis mobil pada CV. Kombos Tendeand apabila menggunakan metode *Time and Material Pricing*. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan metode *Time and Material Pricing* dapat memberikan pendapatan yang lebih tinggi dalam penggunaannya, sehingga perusahaan bisa mendapatkan pendapatan yang lebih baik jika menggunakan metode *Time and Material Pricing*.²⁰

4. Alifah Khaerunnisa Anas, 2023, Skripsi yang berjudul “Analisis Akuntansi Syariah Terhadap Penentuan Harga Jual Air Minum Kemasan di CV. Tirta Rahman Parepare”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses penentuan harga jual air minum dalam kemasan di CV. Tirta Rahman Parepare dan untuk mengetahui analisis akuntansi syariah terhadap penentuan harga jual air minum dalam kemasan di CV. Tirta Rahman Parepare. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari wawancara langsung kepada informan yaitu pendiri, admin, serta beberapa konsumen produk CV. Tirta Rahman Parepare. Sumber data sekunder berupa jurnal, kamus,

²⁰ Caroline Aneke Sumangkut et al., “Analisis Penentuan Harga Jual Jasa Servis Mobil Berdasarkan Time And Material Pricing Pada CV . Kombos Tendeand Manado Analysis Of The Determination Of The Sale Price Of Car Service Based On Time And Material Pricing At CV . Kombos Tendeand Manado” 7, no. 3 (2023): 1–8.

serta buku-buku yang dijadikan referensi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Penentuan harga jual CV. Tirta Rahman menambahkan 17% sebagai keuntungan dari total biaya yang dikeluarkan seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik. Hal tersebut menjelaskan bahwa CV. Tirta Rahman menggunakan metode *cost plus pricing*. 2) Penentuan harga jual di CV. Tirta Rahman sesuai dengan prinsip akuntansi syariah, yaitu prinsip pertanggungjawaban dengan pertanggungjawaban pihak CV. Tirta Rahman apabila terjadi kerusakan produk, prinsip keadilan dengan memberikan kualitas air yang sesuai dengan harga jual yang ditawarkan dan prinsip kebenaran dengan benar-benar terbukti kualitas air yang dihasilkan terjamin karena menerapkan CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik).²¹

5. Alda Prasetya Am, 2023, Skripsi yang berjudul “Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Untuk Menentukan Harga Jual Pada Umkm Pabrik Tahu Kecamatan Soreang Kota Parepare (Perspektif Akuntansi Syariah)”. Penelitian ini dilakukan untuk menghitung harga pokok produksi UMKM Pabrik tahu menggunakan metode *full costing* sebagai acuan untuk menentukan harga jual pada UMKM Pabrik Tahu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini ini

²¹ Anas, “Analisis Akuntansi Syariah Terhadap Penentuan Harga Jual Air Minum Dalam Kemasan DI CV. Tirta Rahman Parepare.”

menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual menurut metode sederhana perusahaan, lebih rendah dibandingkan dengan metode *full costing*. Untuk harga pokok produksi metode perusahaan sebesar Rp. 35.935 per ember dan harga jual nya sebesar Rp. 39.529. Sedangkan menurut metode *full costing* harga pokok produksi sebesar Rp. 39.402 per ember dan harga jualnya sebesar Rp. 43.342.²²

6. Nadiya Risti Tamaka, Sifrid S Pangemanan, Victorina Z Tirayoh, 2022, Jurnal Ilmiah, “Analisis Penetapan Harga Jual Jasa Servis Dengan Menggunakan Metode *Time and Material Pricing* Pada PT. Daya Anugrah Mandiri Cabang Manado”. Penelitian ini dilakukan dengan Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui harga jual jasa yang ditetapkan dengan menggunakan metode *Time and Material Pricing* pada PT. Daya Anugrah Mandiri Cabang Manado. Metode analisis menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif. Dari penelitian ini ditemukan bahwa dalam penentuan harga jual jasa service dan suku cadang perusahaan tidak memperhitungkan aktiva yang digunakan, sehingga penulis ingin memberikan masukan agar sebaiknya PT. Daya Anugrah Mandiri menggunakan metode *time and material pricing* dalam penentuan harga jual jasa.²³

²² Alda rasetya Am, “Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Untuk Menentukan Harga Jual Pada UMKM Pabrik Tahu Kecamatan Soreang Kota Parepare (Perspektif Akuntansi Syariah),” *At-Tawassuht: Jurnal Ekonomi Islam* (2023).

²³ N R Tamaka, “Analisis Penetapan Harga Jual Jasa Service Dengan Menggunakan Metode *Time And Material Pricing* Pada PT. Daya Anugrah Mandiri Cabang Manado,” *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi ...* 5, no. 2 (2022): 1–3.

7. Eny Latifah, Rudi Abdullah, 2022, Jurnal Ilmiah, “Akuntansi Syariah Perusahaan Dagang (*Murabahah*)”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsep akuntansi dalam perusahaan dagang dengan pendekatan *murabahah*. Metode Penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perusahaan dagang (*merchandising businesses*) adalah suatu organisasi yang menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk menyediakan produk yang diperoleh dari pihak lain bagi pelanggannya. Akuntansi syariah perusahaan dagang seringkali menggunakan akad *murabahah*, *salam* dan *istishna*. Harga pokok dalam akuntansi syariah perusahaan dagang disebutkan dengan deskripsi jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh suatu aset hingga aset tersebut dalam tempat dan kondisi yang siap digunakan/dijual sesuai dengan (PSAK 102). Perlakuan akuntansi syariah pada perusahaan dagang meliputi: akuntansi untuk penjual dan pembeli, pengakuan perolehan aset dan keuntungan, perlakuan diskon atau potongan harga dan lain-lain.²⁴
8. Merry Montolalu, Jenny Morasa, Anneke Wangkar, 2021, Jurnal Ilmiah, “Penerapan Harga Jual Jasa Servis Kendaraan Sepeda Motor Berdasarkan Metode *Time and Material Pricing* Pada PT. Hasjrat Abadi *Main Dealer* Yamaha Malalayang”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menerapkan metode *Time and Material Pricing* dalam menentukan harga jual jasa servis ringan di bengkel PT. Hasjrat Abadi *Main Dealer* Yamaha

²⁴ Eny Latifah and Rudi Abdullah, “Akuntansi Syariah Perusahaan Dagang (*Murabahah*),” *JITAA: Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing* 1 (2022): 153–72, <https://doi.org/10.62668/jitaa.v1i02.1132>.

Malalayang. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis data deskriptif, yaitu menguraikan biaya langsung dan tidak langsung serta menganalisis dan membandingkan suatu keadaan sehingga dapat ditarik kesimpulan yang meliputi penerapan metode *Time and Material Pricing* sebagai dasar dalam menentukan harga jual jasa servis ringan. Hasil penelitian menggambarkan bahwa harga jual yang ditetapkan oleh bengkel belum tepat, dikarenakan dalam menghitung harga jual jasa servis ringan tersebut tidak memperhitungkan biaya-biaya lain seperti biaya reparasi aktiva tetap. Hasil perbandingan telah diketahui di mana penetapan harga jual jasa servis ringan perusahaan terlalu rendah jika dibandingkan dengan harga jual menggunakan metode *Time and Material Pricing*.²⁵

9. Marsellino Alexander Laleno, Rudy J Pusung, 2021, Jurnal Ilmiah, “Evaluasi Penerapan Metode *Time and Material Pricing* Dalam Menentukan Harga Jual Jasa Servis dan *Sparepart* Pada CV. Prima Motor Dealer Yamaha Wuluk”. Penelitian ini dilakukan untuk menentukan harga jual jasa *service* dan suku cadang yang lebih baik dengan metode *time and material pricing* dan untuk mengetahui harga jual dengan metode tersebut dengan metode yang digunakan CV Prima Motor Luwuk. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan metode analisis kuantitatif melalui perhitungan metode *time and material pricing*. Berdasarkan hasil penelitian, CV Prima Motor Luwuk belum menggunakan metode *time and material pricing*. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode

²⁵ M Montolalu, J Morasa, and A Wangkar, “Application of Selling Prices for Motorcycle Vehicle Service Services Is Based on the Time and Material Pricing Method At Pt. Hasjrat Abadi Main Dealer Yamaha Malalayang,” *Jurnal EMBA* 9, no. 1 (2021): 1127–33.

time and material pricing diperoleh bahwa harga jual jasa lebih murah, sedangkan harga jual suku cadang lebih mahal. Dengan metode tersebut maka harga jual jasa dan suku cadang akan lebih baik karena dapat meningkatkan laba perusahaan.²⁶

10. Hendra Musa, Khairani Ulya Fitri, 2020, Jurnal Ilmiah, “Analisis Penerapan Metode *Time and Material Pricing* dalam menentukan Harga Jual Jasa Servis Dan Suku Cadang Pada CV. *Castrol Bike Point* Motor Palembang”. Penelitian ini dilakukan dengan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *time and material pricing* dalam menentukan harga jual jasa *service* dan suku cadang pada *Castrol Bike Point* Dian Motor Palembang. Ruang lingkup penelitian mengenai penentuan harga jual jasa *service* dan suku cadang pada *Castrol Bike Point* Dian Motor Palembang. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, wawancara dan observasi, menggunakan studi kepustakaan dan studi lapangan melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis komparatif, yaitu membandingkan penetapan harga jual dan suku cadang yang telah dilakukan oleh *Castrol Bike Point* Dian Motor Palembang. Variabel yang digunakan yaitu metode *time and material pricing* sebagai variabel bebas (variabel X) dan harga jual sebagai variabel terikat (variabel Y). Hasil penelitian, CV. *Castrol Bike Point* Dian Motor Palembang belum/tidak menggunakan metode *time and material pricing*, hanya berdasarkan waktu penyelesaian pekerjaan *service*,

²⁶ Alexander and Pusung, “Evaluasi Penerapan Metode Time and Material Pricing Dalam Menentukan Harga Jual Jasa Service Dan Sparepart Pada Cv Prima Motor Dealer Yamaha Luwuk.”

sehingga mempengaruhi harga jual dan berdampak pada penurunan laba. CV. *Castrol Bike Point* Dian Motor Palembang belum merinci harga jual waktu dan harga jual *material*, harga jual jasa dan suku cadang dibebankan kepada konsumen.²⁷

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Eni Suarsi, Maulida Hirdianti Bandi, dan Yuliani (2024).	“Implementasi Metode <i>Time and Material Pricing</i> Guna Menentukan Harga Jual Jasa Pada Bengkel R – WIN Motor”.	Penelitian terdahulu dan peneliti menentukan harga jual dengan memanfaatkan metode <i>time and material pricing</i> dan juga metode yang digunakan yaitu kualitatif.	Penelitian terdahulu menjadikan bengkel R-WIN motor sebagai objek sedangkan peneliti menjadikan bengkel osaki sebagai objek dan peneliti menggunakan akuntansi syariah, dan penelitian terdahulu tidak menggunakan tinjauan dalam akuntansi syariah.
2.	Adinda Maudi, Herbirowo Nugroho, (2023)	“Penentuan Harga Jual Perbaikan Kendaraan Menggunakan Metode <i>Time And Material Pricing</i> Pada Bengkel Sinyo Motor”	Penelitian terdahulu dan peneliti fokus pada penentuan harga jual menggunakan metode <i>time and material pricing</i> .	Penelitian terdahulu menjadikan bengkel Sinyo motor sebagai objek sedangkan peneliti menjadikan bengkel osaki sebagai objek dan peneliti menggunakan akuntansi syariah,

²⁷ Musa and Ulya, “Majalah Ilmiah Manajemen & Bisnis.”

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				dan penelitian terdahulu tidak menggunakan tinjauan dalam akuntansi syariaah.
3.	Caroline Aneke Sumangkut, Herman Karamoy, Lidia M Mawikere, (2023)	“Analisis Penentuan Harga jual Jasa Servis Mobil Berdasarkan <i>Time And Material Pricing</i> Pada CV. Kombos Tendea Manado”.	Penelitian terdahulu dan peneliti menentukan harga jual menggunakan metode <i>time and material pricing</i> dan juga metode yang digunakan yaitu kualitatif.	Penelitian terdahulu menjadikan CV. Kombos Tendea Manado sebagai objek sedangkan peneliti menjadikan bengkel osaki sebagai objek dan peneliti menggunakan akuntansi syariaah, dan penelitian terdahulu tidak menggunakan tinjauan dalam akuntansi syariaah.
4.	Alifah Khaerunnisa Anas, (2023)	“Analisis Akuntansi Syariah Terhadap Penentuan Harga Jual Air Minum Kemasan di CV. Tirta Rahman Parepare”.	Penelitian terdahulu dan peneliti menentukan harga jual dalam akuntansi syariaah.	Penelitian terdahulu menjadikan CV. Tirta Rahman Parepare sebagai objek sedangkan peneliti menjadikan bengkel osaki sebagai objek, hasil penelitian, dan penelitian terdahulu tidak menggunakan metode <i>time and material pricing</i> .
5.	Alda Prasetya Am, (2023)	“Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Metode <i>Full Costing</i> Untuk Menentukan Harga	Penelitian terdahulu dan peneliti menentukan harga jual dan	Penelitian terdahulu menggunakan metode <i>full costing</i> sebagai

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Jual Pada Umkm Pabrik Tahu Kecamatan Soreang Kota Parepare (Perspektif Akuntansi Syariah)".	menggunakan perspektif akuntansi syariah.	tinjauan sedangkan peneliti menggunakan metode <i>time and material pricing</i> .
6.	Nadiya Risti Tamaka, Sifrid SPangemanan, Victorina Z Tirayoh, (2022)	"Analisis Penetapan Harga Jual Jasa Servis Dengan Menggunakan Metode <i>Time and Material Pricing</i> Pada PT. Daya Anugrah Mandiri Cabang Manado".	Penelitian terdahulu dan peneliti menentukan harga jual menggunakan metode <i>time and material pricing</i> dan juga metode yang digunakan yaitu kualitatif.	Penelitian terdahulu menjadikan PT. Daya anugrah Mandiri Cabang Manado sebagai objek sedangkan peneliti menjadikan bengkel osaki sebagai objek dan peneliti menggunakan akuntansi syariah, dan penelitian terdahulu tidak menggunakan tinjauan dalam akuntansi syariaiah.
7.	Eny Latifah, Rudi Abdullah, (2022)	"Akuntansi Syariah Perusahaan Dagang (<i>Murabahah</i>)".	Penelitian terdahulu dan peneliti mempunyai persamaan yaitu akuntansi syariah dengan menggunakan (<i>Murabahah</i>)	Penelitian terdahulu menjadikan perusahaan dagang sebagai objek sedangkan peneliti menjadikan bengkel osaki sebagai objek dan peneliti menggunakan metode <i>time and material pricing</i> .
8.	Merry Montolalu, Jenny Morasa, Anneke Wangkar,	"Penerapan Harga Jual Jasa Servis Kendaraan Sepeda Motor Berdasarkan Metode <i>Time and</i>	Penelitian terdahulu dan peneliti menentukan harga jual menggunakan	Penelitian terdahulu menjadikan PT. Hasjrat Abadi <i>Main Dealer</i>

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	(2021)	<i>Material Pricing</i> Pada PT. Hasjrat Abadi Main Dealer Yamaha Malalayang”	metode <i>time and material pricing</i> .	yamaha Malayang sebagai objek sedangkan peneliti menjadikan bengkel osaki sebagai objek dan peneliti menggunakan akuntansi syariah, dan penelitian terdahulu tidak menggunakan tinjauan dalam akuntansi syariaah.
9.	Marsellino Alexander Laleno, Rudy J Pusung, (2021)	“Evaluasi Penerapan Metode <i>Time and Material Pricing</i> Dalam Menentukan Harga Jual Jasa Servis dan Sparepart Pada CV. Prima Motor Dealer Yamaha Wuluk”	Penelitian terdahulu dan peneliti menentukan harga jual menggunakan metode <i>time and material pricing</i> .	Penelitian terdahulu menjadikan CV. Prima motor dealer yamaha Wuluk sebagai objek sedangkan peneliti menjadikan bengkel osaki sebagai objek dan peneliti menggunakan akuntansi syariah, dan penelitian terdahulu tidak menggunakan tinjauan dalam akuntansi syariaah.
10.	Hendra Musa, Khairani Ulya Fitri, (2020)	“Analisis Penerapan Metode <i>Time and Material Pricing</i> Dalam Menentukan Harga Jual Jasa Servis Dan Suku Cadang Pada CV. <i>Castrol Bike Point</i> Motor Palembang”	Penelitian terdahulu dan peneliti membahas mengenai penentuan harga jual menggunakan metode <i>time and material pricing</i> dan juga metode	Penelitian terdahulu menjadikan CV. <i>Castrol bike point</i> motor palembang sebagai objek sedangkan peneliti menjadikan osaki bengkel osaki

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			yang digunakan yaitu kualitatif.	sebagai objek dan peneliti menggunakan akuntansi syariah

Sumber : diolah peneliti tahun 2024

Dari data penelitian terdahulu di atas, terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian yang akan diliti oleh peneliti, dalam hal objek penelitian, metode penelitian fokus permasalahan serta metode *time and material pricing*, dan juga membahas secara perspektif akuntansi syariah. Oleh karena itu, peneliti ini menarik untuk didiskusikan.

B. Kajian Teori

Bagian ini menyajikan pembahasan mengenai teori yang dijadikan perspektif dalam penelitian. Pembahasan teori yang relevan dengan penelitian secara lebih luas dan mendalam akan membantu peneliti memperdalam pemahaman dalam menganalisis permasalahan yang ingin diselesaikan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.²⁸

1. Pengertian Harga jual

a. Pengertian harga jual

Penetapan harga tidak dapat dilakukan hanya dengan perkiraan, melainkan membutuhkan perhitungan yang cermat dan teliti untuk mencapai sasaran yang diinginkan perusahaan. Harga merepresentasikan nilai tukar suatu barang, sehingga perlu disesuaikan dengan manfaat barang tersebut bagi konsumen. harga jual adalah

²⁸ Tim Penulis, *Pedoman Penulis Karya ilmiah* (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021) hal.46.

upaya untuk menyeimbangkan keinginan meraih keuntungan maksimal melalui pendapatan tinggi, sambil mempertimbangkan potensi penurunan volume penjualan apabila harga jual yang dibebankan kepada konsumen terlalu tinggi.²⁹ Disisi lain harga jual dalam arti sempit adalah merupakan jumlah uang yang ditagihkan untuk suatu produk atau jasa.

Kesimpulannya, harga jual merupakan komponen penting dalam strategi bisnis yang mencakup kompensasi yang dibutuhkan untuk mendapatkan barang atau jasa. Penetapan harga jual oleh perusahaan bertujuan untuk menarik minat konsumen dan memaksimalkan keuntungan, sambil menjaga loyalitas pelanggan. Harga jual harus mencakup biaya produksi dan tambahan keuntungan yang wajar, sebagaimana dijelaskan oleh para ahli. Dengan demikian, penentuan harga yang tepat menjadi kunci dalam keberhasilan penjualan dan kelangsungan bisnis.

b. Penetapan harga jual

Penetapan harga jual adalah proses penting dalam strategi pemasaran yang mempengaruhi laba, daya saing, dan kelangsungan hidup perusahaan. Dalam menetapkan harga pada sebuah produk perusahaan mengikuti prosedur enam langkah, yaitu:

²⁹ Cristine Herawati, *Pengantar Akuntansi manajemen (Pendekatan Konsep Dan Analisis)* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2023),h.164.

Perusahaan. dengan hati-hati menyusun. tujuan-tujuan pemasarannya, misalnya mempertahankan hidup, meningkatkan laba saat itu, ingin memenangkan bagian pasar atau kualitas produk.³⁰

- 1) Perusahaan menentukan kurva permintaan yang memperlihatkan kemungkinan jumlah produk yang akan terjual per periode, pada tingkat-tingkat harga alternatif. Permintaan yang semakin tidak elastis, semakin tinggi pula harga yang dapat ditetapkan oleh perusahaan.
- 2) Perusahaan memperkirakan bagaimana biaya akan bervariasi pada tingkat produksi yang berbeda-beda.
- 3) Perusahaan mengamati harga-harga para pesaing sebagai dasar untuk menetapkan harga mereka sendiri.
- 4) Perusahaan memilih salah satu dari metode penetapan harga terdiri penetapan harga biaya plus, analisis pulang pokok dan penetapan laba sasaran, penetapan harga nilai yang diperoleh, penetapan harga yang sesuai dengan laju perkembangan dan penetapan harga dalam sampul tertutup.
- 5) Perusahaan memilih harga final, menyatakannya dalam cara psikologis yang efektif dan mengeceknya untuk meyakinkan bahwa harga tersebut sesuai dengan kebijakan penetapan harga

³⁰ Pandriadi et al., *Pengantar EKonomi Mikro* (Penerbit Widina, 2023).

perusahaan serta sesuai pula dengan para penyalur grosir, wiraniaga perusahaan, pesaing, pemasok dan pemerintah.³¹

2. Jasa

Jasa dapat diartikan sebagai suatu aktivitas atau tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam rangka memberikan pemenuhan terhadap kebutuhan maupun keinginan pihak lain. Tidak seperti produk fisik yang dapat disentuh atau dilihat secara langsung, jasa lebih mengacu pada bentuk pelayanan atau bantuan yang diberikan. Dalam hal ini, jasa berperan sebagai interaksi yang bersifat tidak berwujud, namun tetap memiliki nilai penting bagi pelanggan yang menerima manfaat dari pelayanan tersebut.³² Oleh karena itu, jasa menjadi salah satu elemen penting dalam banyak sektor ekonomi, karena meskipun tidak dapat dilihat secara fisik, dampaknya terhadap kepuasan dan kebutuhan pelanggan sangat signifikan. Kesimpulannya, jasa adalah aktivitas yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan dan keinginan orang lain melalui pelayanan yang tidak berwujud secara fisik. Meskipun tidak berbentuk seperti produk material, jasa memiliki peran penting dalam memberikan nilai dan kepuasan bagi pelanggan. Pelayanan yang diberikan dalam bentuk jasa merupakan faktor kunci dalam banyak bidang, karena dampaknya terhadap kepuasan dan kenyamanan konsumen sangat besar, meski tidak dapat dilihat atau disentuh secara langsung.

³¹ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, Jilid 1, 1992), h. 180.

³² Wening Purbatin Palupi Soenjoto, *Kewirausahaan Jasa Teori Dan Penerapannya* (Penerbit NEM, 2021).

3. Metode *Time And Material Pricing*

a. Pengertian *time and material pricing*

Metode ini memperhitungkan waktu serta bahan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan, kemudian menambahkan persentase tertentu dari total waktu dan bahan tersebut sebagai bagian dari perhitungan biaya. Persentase tambahan ini digunakan untuk mengkalkulasi biaya *overhead* pabrik, biaya operasional, serta keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan. Pendekatan ini banyak diterapkan oleh perusahaan yang bergerak di sektor jasa, seperti layanan reparasi elektronik, perusahaan percetakan, konsultan, serta bengkel kendaraan bermotor. Sistem perhitungan ini memungkinkan perusahaan untuk secara lebih akurat menentukan harga jasa yang mencakup biaya dan laba sesuai dengan skala usaha dan kebutuhan operasional mereka.³³

b. Penetapan metode *time and material pricing*

Penetapan harga jual waktu dan bahan ini pada dasarnya merupakan *cost plus pricing*. Harga jual ditentukan sebesar biaya penuh ditambah dengan laba yang diharapkan. Metode penentuan harga ini digunakan oleh perusahaan bengkel mobil, motor, dok kapal dan lainnya yang menjual jasa reparasi bahan dan suku cadang. Volume jasa dihitung berdasarkan waktu yang diperlukan untuk

³³ Dr. I Gusti Putu Darya, *Akuntansi Manajemen*, 2019, h. 132-133.

melayani pelanggan, sehingga perlu dihitung harga jual per satuan waktu yang dinikmati oleh pelanggan.

Harga merupakan salah satu elemen bauran pemasaran yang paling fleksibel. Harga dapat di ubah dengan cepat, tidak seperti ciri khas (*feature*) produk dan perjanjian distribusi. Pada saat yang sama, penetapan dan persaingan harga juga merupakan masalah nomor satu yang dihadapi perusahaan.³⁴ Namun banyak perusahaan yang tidak menangani penetapan harga dengan baik. Kesalahan yang paling umum adalah penetapan harga yang terlalu berorientasi pada biaya, harga kurang sering di revisi untuk mengambil keuntungan dari perubahan pasar, harga di tetapkan secara *independent* pada bauran pemasaran lainnya dan bukannya sebagai unsur instrinsik dari strategi penentuan posisi pasar, serta harga kurang cukup bervariasi untuk berbagai macam produk, segmen pasar dan saat pembelian. Secara sederhana, istilah harga dapat di artikan sebagai jumlah uang (satuan *moneter*) dan atau aspek lain (*non moneter*) yang mengandung kegunaan tertentu yang diperlukan untuk mendapatkan suatu produk.

Adapun tujuan penetapan harga ada bermacam-macam yaitu:

- 1) Mencapai target pengembalian investasi atau tingkat penj ualan netto suatu perusahaan.
- 2) Memaksimalkan profit
- 3) Alat persaingan terutama untuk perusahaan sejenis

³⁴ Ida ayu Nursanty et al., *Akuntansi Manajemen* (Seval Literindo Kreasi, 2022).

- 4) Menyeimbangkan harga itu sendiri
- 5) Sebagai penentu market share, karena dengan harga tertentu dapat di perkirakan kenaikan atau penurunan penjualannya.

Ada dua faktor yang mempengaruhi keputusan harga suatu perusahaan, yakni faktor internal dan faktor lingkungan eksternal".³⁵

1) Faktor Internal

a) Tujuan Pemasaran

Faktor utama yang menentukan dalam penetapan harga adalah tujuan pemasaran perusahaan. Tujuan tersebut dapat berupa maksimalisasi laba, mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, kepemimpinan pangsa pasar, menciptakan kepemimpinan mutu produk, mengatasi persaingan, melaksanakan tanggung jawab sosial dan lain-lain.

b) Strategi Bauran Pemasaran

Harga adalah salah satu alat bauran pemasaran yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk mencapai tujuan pemasarannya. Oleh karena itu harga perlu dikoordinasikan dan saling mendukung dengan bauran pemasaran lainnya, yaitu : produk, distribusi dan promosi.

³⁵ Mega Rahmi et al., *Akuntansi Manajemen* (Sada Kurnia Pustaka, 2024).

c) Biaya

Biaya merupakan landasan yang menentukan harga minimal dari suatu produk yang harus ditetapkan oleh perusahaan agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

d) Pertimbangan organisasi

Manajemen perlu untuk memutuskan siapa di dalam organisasi yang harus menangani masalah penetapan harga. Setiap perusahaan dalam menanganimasalah penetapan harga mempunyai cara masing-masing. Pihak- pihak yang memiliki pengaruh terhadap penetapan harga adalah manajer penjualan, manajer produksi, manajer keuangan, dan akuntan.³⁶

2) Faktor Lingkungan Eksternal

a) Sifat Pasar dan Permintaan

Setiap perusahaan harus memahami sifat pasar dan permintaan yang dihadapinya, apakah termasuk pasar persaingan sempurna, persaingan monopolistik, oligopoli, atau monopoli. Faktor lain yang tidak kalah pentingnya adalah elastisitas permintaan.

b) Persaingan

Harga jual suatu produk di pasar dipengaruhi oleh persaingan yang ada, ada lima kekuatan pokok yang berpengaruh dalam persaingan suatu industri, yaitu persaingan

³⁶ Zaenal Aripin and M. Rizqi Padma Negara, *Akuntansi Manajemen* (Deepublish, 2021).

dalam industri yang bersangkutan, produk substitusi, pemasok, pelanggan, dan ancaman pendatang baru.

c) Unsur-unsur Lingkungan Eksternal Lainnya

Hal ini meliputi: pertimbangan faktor ekonomi (inflasi, boom atau resesi, tingkat bunga), kebijaksanaan dan peraturan pemerintah, dan aspek sosial (kepedulian terhadap lingkungan).³⁷

yang dengan Waktu (*Time*) di sini bisa jam kerja buruh, mesin, dan sebagainya:

- 1) Komponen waktu per jam untuk Tenaga kerja langsung:
 - a) upah langsung termasuk tunjangan-tunjangan, bonusnya;
 - b) biaya-biaya yang berhubungan dengan pekerjaan tidak langsung (seperti) gaji pengawas, penyusutan, asuransi, bahan-bahan tidak langsung dan sebanding dengan jam (*Ekuivalen dengan jam*);
 - c) laba yang diinginkan per waktu tertentu, misalnya per jam.
- 2) Komponen bahan per jam terdiri dari:
 - a) persentase laba dari harga faktur bahan;
 - b) persentase dari bahan tidak langsung atau yang dibebankan, seperti gaji manajer, bahan, pengawas, asuransi, handling, atau biaya yang berhubungan dengan pengelolaan bahan.³⁸

³⁷ Heri Sudarsono, *Manajemen Pemasaran* (Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2022).

³⁸ Kamaruddin dan Ahmad, *Akuntansi Manajemen Dasar-dasar Konsep Biaya Dan Pengambilan Keputusan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019),h. 170-175.

Jadi tarif/harga per waktu (misal per jam adalah):

Upah langsung	Rp
Biaya tak langsung/sebanding	Rp
Laba per waktu	Rp
Tarif/harga per jam	Rp
Ditambah:	
- laba bahan%
- bahan tak langsung%
Bahan x	% = Rp

4. Akuntansi Syariah

a. Pengertian akuntansi syariah

Akuntansi syariah adalah sebuah sistem akuntansi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah Islam. Sistem ini pada intinya bertujuan untuk merekonstruksi konsep-konsep akuntansi modern, agar lebih mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan dan etika yang tinggi. Dalam akuntansi syariah, proses pencatatan, pengukuran, dan pelaporan keuangan diatur agar tidak hanya sekedar fokus pada keuntungan, tetapi juga mempertimbangkan nilai keadilan, kemaslahatan, serta tanggung jawab sosial. Dengan demikian, akuntansi syariah berfungsi untuk menciptakan praktik bisnis yang lebih berorientasi pada kemanusiaan dan etika, sejalan dengan prinsip-

prinsip syariah yang menitikberatkan pada keseimbangan dan kebaikan bersama.³⁹

b. Teori akuntansi syariah

Teori Akuntansi merupakan kerangka pemikiran logis yang diwujudkan dalam bentuk rangkaian asas atau prinsip. Prinsip-prinsip ini menjadi landasan utama bagi evaluasi terhadap berbagai praktik akuntansi, khususnya akuntansi syariah. Selain itu, teori ini berperan sebagai pedoman dalam mengembangkan prosedur dan praktik-praktik baru di bidang akuntansi. Dalam penerapannya, teori akuntansi tidak hanya berfungsi untuk menjelaskan dan mendeskripsikan praktik-praktik akuntansi yang telah ada. Namun, tujuan utamanya adalah memberikan acuan komprehensif untuk menilai dan memperbaiki praktik-praktik akuntansi agar tetap relevan dan sesuai dengan standar yang sehat.

Sejalan dengan konsep ini, Teori Akuntansi Syariah juga disusun berdasarkan pemikiran logis yang dirumuskan dalam seperangkat asas dan prinsip. Prinsip-prinsip tersebut disusun sesuai dengan aturan dan ketentuan dalam hukum syariah, sehingga dapat dijadikan pedoman yang dapat diandalkan dalam praktik akuntansi berbasis syariah.⁴⁰

³⁹ Lia Dahlia Iryani and Qisthi Wajanatin Alfafa, *Buku Ajar Akuntansi Syariah: Landasan Dan Implementasi Akad Murabahah, Musyarokah, Dan Mudharabah* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2024).

⁴⁰ Djoko Muljono, *Akuntansi Syariah* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019),h. 1-2.

c. Prinsip-prinsip Akuntansi Syariah

Akuntansi berfungsi sebagai penyedia data guna penyusunan laporan keuangan dengan syarat data tersebut harus bersifat objektif dan informatif bagi kepentingan berbagai pihak yang terkait dengan perusahaan. Agar dapat memenuhi fungsinya diperlukan seperangkat prinsip dan konsep akuntansi dalam pencatatan data dan penyusunan laporan keuangan perusahaan. Berikut prinsip-prinsip syariah :

1) Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan suatu konsep penting dalam tata kelola organisasi, baik di sektor publik maupun swasta. Secara umum, akuntabilitas dapat diartikan sebagai kewajiban suatu entitas atau individu untuk mempertanggungjawabkan setiap tindakan, keputusan, dan pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya. Dalam konteks ini, akuntabilitas tidak hanya sebatas kewajiban administratif, tetapi juga mencakup aspek moral dan etika dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.

Akuntabilitas menuntut adanya transparansi dalam pelaksanaan kebijakan, pengelolaan anggaran, serta dalam penggunaan segala bentuk sumber daya yang telah dipercayakan. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh entitas pelaporan baik berupa kebijakan, program, maupun aktivitas operasional lainnya harus dapat dijelaskan, dicatat, dan disampaikan dalam bentuk laporan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak yang memiliki

otoritas lebih tinggi, seperti atasan, pemangku kepentingan, atau masyarakat luas.⁴¹

Selain itu, akuntabilitas juga mengandung arti sebagai kemampuan untuk menyediakan informasi yang valid, relevan, dan tepat waktu, yang mencerminkan hasil kinerja serta proses pelaksanaan tugas. Informasi ini penting sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan oleh pihak yang berwenang. Dalam pelaksanaannya, akuntabilitas tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses yang ditempuh untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, akuntabilitas merupakan bentuk mekanisme kontrol sekaligus indikator bahwa suatu entitas telah menjalankan tugas dan kewajibannya secara profesional, bertanggung jawab, dan sesuai dengan prinsip good governance. Akuntabilitas yang baik akan meningkatkan kepercayaan publik, memperkuat integritas organisasi, dan mendorong terciptanya budaya kerja yang transparan dan berorientasi pada hasil.⁴²

2) Prinsip Keadilan Sosial Dan Tanggung Jawab Lingkungan.

Dalam dinamika perkembangan bisnis modern, akuntansi syariah hadir sebagai sebuah konsep yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam, dengan menekankan pentingnya keadilan sosial, tanggung jawab terhadap lingkungan, serta keberlanjutan usaha.

⁴¹ Aha Agustina et al., *Akuntansi Keuangan Syariah* (Sada Kurnia Pustaka, 2025).

⁴² Ali Mutaufiq et al., *Pengantar Akuntansi Syariah* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

Naseef mengatakan bahwa dalam perspektif Islam, keadilan sosial merupakan prinsip utama yang mencakup distribusi kekayaan dan sumber daya secara merata dalam kehidupan masyarakat. Dalam praktik akuntansi syariah, prinsip ini berarti bahwa laporan keuangan tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan semata, tetapi juga harus memperhatikan dampak sosial dari aktivitas perusahaan.

Oleh karena itu, prinsip-prinsip akuntansi syariah tidak hanya relevan diterapkan di kalangan masyarakat Muslim, tetapi juga memiliki peran penting dalam praktik bisnis secara global. Penerapan nilai-nilai tersebut dapat memperkuat transparansi, meningkatkan akuntabilitas, serta membangun kesadaran perusahaan terhadap lingkungan dan keberlanjutan ekonomi maupun sosial. Dengan demikian, pengembangan dan penerapan akuntansi syariah secara lebih luas diyakini mampu memberikan kontribusi besar dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan merata bagi seluruh masyarakat.⁴³

3) Prinsip Larangan Riba

Secara etimologis, riba berarti bertambah (*ziyadah*), tumbuh, atau berkembang. Sedangkan secara terminologi, riba diartikan sebagai memperoleh tambahan atau keuntungan dari modal atau harta pokok secara cuma-cuma tanpa adanya proses

⁴³ Farida, Veni Soraya Dewi, and Muji Mranani, *Pengantar Akuntansi Syariah* (Unimma Press, n.d.).

usaha. Menurut Muhammad Abduh, riba merupakan tambahan yang disyaratkan oleh pemilik harta kepada peminjam karena adanya kesepakatan pengembalian dalam jangka waktu tertentu). Pendapat serupa juga disampaikan oleh Badruddin al-Ayni bahwa hakikat dari riba adalah adanya unsur pertumbuhan atau penambahan.

Sementara itu, Imam Sarakhsi dari mazhab Hanafi menjelaskan bahwa riba merupakan tambahan yang diwajibkan dalam transaksi tanpa adanya pengganti (*iwadh*) yang dibenarkan oleh syariat Islam. Sedangkan dalam mazhab Syafi'i, riba diartikan sebagai transaksi atas suatu pembayaran tertentu yang tidak jelas atau tidak diketahui dengan pasti nilainya.

Secara umum, riba diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu riba dalam transaksi hutang-piutang dan riba dalam transaksi jual-beli. Riba dalam hutang-piutang meliputi riba *qardh* dan riba *jahiliyyah*, sedangkan riba dalam jual-beli meliputi riba *fadh*l dan riba *nasi'ah*.⁴⁴

Berikut penjelasan masing-masing jenis riba:

- a) *Riba Qardh* adalah tambahan atau keuntungan yang diberikan kepada pihak yang memberikan pinjaman.

⁴⁴ H. Ihsan Rambe and Kusmilawaty, *Akuntansi Syariah (Teori Dasar Dan Implementasinya)* (Umsu Press, 2022).

- b) *Riba Jahiliyyah* adalah tambahan pembayaran utang yang dibebankan kepada peminjam karena tidak mampu melunasi utang sesuai waktu yang telah ditentukan.
 - c) *Riba Fadhl* terjadi dalam pertukaran barang sejenis dengan kadar atau takaran yang berbeda, meskipun barang tersebut termasuk kategori barang ribawi.
 - d) *Riba Nasi'ah* adalah tambahan yang muncul karena adanya penundaan dalam penyerahan atau penerimaan barang ribawi dalam suatu transaksi.
- 4) Prinsip Keadilan dan Transaparasi

Dalam ranah bisnis berbasis syariah, akuntansi syariah menjadi salah satu bidang yang mengalami perkembangan cukup pesat. Salah satu karakteristik utama yang membedakan akuntansi syariah dengan akuntansi konvensional terletak pada penerapan prinsip keadilan dan transparansi. Kedua prinsip ini sangat penting dalam akuntansi syariah karena berkaitan langsung dengan larangan praktik riba, *gharar* (ketidakjelasan), dan *maysir* (spekulasi berlebihan) dalam hukum Islam. Selain itu, prinsip tanggung jawab sosial perusahaan juga turut mendorong pentingnya transparansi dan keadilan untuk menjaga kelangsungan usaha.⁴⁵

⁴⁵ Sri Nurhayati Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesia, Edisi 5* (Penerbit Salemba, 2023).

Transparansi sendiri memiliki peran vital dalam dunia bisnis, terutama dalam menyediakan informasi secara terbuka dan lengkap untuk mendukung kerjasama, kolaborasi, serta pengambilan keputusan bersama. Dengan adanya transparansi, masyarakat dapat memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya, sehingga mampu menumbuhkan kepercayaan publik terhadap perusahaan maupun pemerintah.

Dalam perspektif Islam, transparansi memiliki beberapa prinsip utama, yaitu:

- a) Informasi harus diberikan secara adil dan merata kepada semua pihak yang membutuhkan.
- b) Setiap lembaga atau organisasi wajib bersikap terbuka, termasuk dalam hal penyampaian informasi operasional dan keuangan.
- c) Informasi yang disampaikan harus lengkap, akurat, dan disampaikan dengan penuh kejujuran.

Dengan demikian, implementasi transparansi dan keadilan dalam akuntansi syariah tidak lepas dari berbagai tantangan. Beberapa di antaranya meliputi keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh sebagian besar pelaku usaha dalam menerapkan prinsip tersebut secara maksimal. Selain itu, mengukur tingkat keberhasilan transparansi dan keadilan juga cukup sulit, karena terdapat aspek-aspek non-finansial yang tidak mudah untuk diukur.

Tantangan lainnya adalah perlunya perubahan budaya organisasi atau perusahaan, yang seringkali tidak mudah dilakukan, mengingat adanya resistensi terhadap perubahan dalam internal perusahaan.⁴⁶

5) Prinsip Aset Halal Dan Haram

Dalam menjalani aktivitas kehidupan sehari-hari, manusia tentu tidak lepas dari berbagai macam transaksi, baik untuk memenuhi kebutuhan pribadi maupun dalam kegiatan bisnis. Dalam perspektif muamalah Islam, pada dasarnya seluruh bentuk transaksi diperbolehkan kecuali yang secara tegas dilarang oleh Al-Qur'an dan Hadits, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bahkan, meskipun bentuk transaksi tersebut merupakan hal baru dan belum dikenal pada masa dahulu, tetap diperbolehkan selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Istilah *halal* berasal dari bahasa Arab *halla* yang berarti “terlepas” atau “tidak terikat”. Dalam ilmu Fiqih, istilah ini merujuk pada segala sesuatu yang boleh dilakukan atau diizinkan menurut syariat, di mana pelakunya tidak akan mendapatkan dosa atau hukuman dari Allah SWT. Sebaliknya, istilah *haram* merujuk pada segala sesuatu yang dilarang dalam syariat, di mana pelakunya akan mendapatkan dosa, sedangkan meninggalkannya justru mendapatkan pahala. Contoh perbuatan haram antara lain

⁴⁶ Alexander Thian, *Akuntansi Syariah* (Penerbit Andi, 2022).

memakan bangkai, mengambil barang milik orang lain tanpa izin, atau memperoleh harta dari hasil mencuri maupun menipu.

Dalam konteks akuntansi syariah, prinsip halal dan haram menjadi pedoman penting dalam mencatat dan mengelola transaksi keuangan. Akuntansi syariah bertujuan untuk membedakan secara jelas transaksi yang diperbolehkan (halal) dan yang dilarang (haram). Penentuan kehalalan atau keharaman sebuah transaksi sangat bergantung pada cara pelaksanaan transaksi dan objek yang terlibat di dalamnya. Misalnya, transaksi yang berkaitan dengan barang-barang terlarang seperti narkoba, minuman keras, atau organ tubuh manusia jelas dilarang dalam Islam.⁴⁷

Namun, terdapat beberapa bentuk praktik transaksi yang dilarang dalam Islam berdasarkan cara pelaksanaannya antara lain:

- a) *Tadlis* merupakan tindakan penipuan atau penyembunyian informasi dalam transaksi, seperti menyembunyikan cacat produk, memanipulasi jumlah, kualitas, harga, atau waktu penyerahan barang dengan tujuan merugikan pihak lain.
- b) *Ikhtikar* yaitu tindakan penimbunan barang untuk menciptakan kelangkaan dan menaikkan harga secara tidak wajar. Biasanya dilakukan oleh produsen atau penjual untuk mendapatkan keuntungan berlebih, bahkan sampai menciptakan monopoli pasar yang merugikan konsumen.

⁴⁷ Dwi Suwiknyo, *Pengantar Akuntansi Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

- c) *Bai' Najasy* merupakan bentuk penipuan dalam transaksi, di mana pembeli menciptakan permintaan palsu untuk menaikkan harga barang. Hal ini sering terjadi dalam proses lelang, di mana pihak tertentu sengaja menawar harga tinggi tanpa niat membeli untuk memancing harga semakin naik.⁴⁸
- d) *Gharar* merujuk pada transaksi yang mengandung unsur ketidakjelasan atau ketidakpastian yang dapat merugikan salah satu pihak. Unsur gharar dapat muncul terkait harga, jumlah, kualitas, atau waktu penyerahan barang. Berbeda dengan *tadlis* yang bersifat penipuan disengaja, gharar lebih mengacu pada ketidakpastian murni dalam perjanjian transaksi.

d. Pengertian *Murabahah*

Murabahah adalah menjual barang dengan harga jual sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan harga perolehan barang tersebut kepada pembeli. Barang yang diperjual belikan disebut dengan aset *murabahah*, yaitu aset yang diperoleh dengan tujuan untuk dijual kembali dengan menggunakan akad *murabahah*.⁴⁹ Untuk memperoleh aset *murabahah*, akan muncul biaya perolehan yang merupakan jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh suatu aset sampai dengan aset tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk

⁴⁸ Saiful Muchlis, dkk, "Akuntansi Syariah Konsep dan Praktik Dalam Era Kontemporer", (Pustaka Peradaban, 2024), h.48-61.

⁴⁹ Iryani and Alfafa, *Buku Ajar Akuntansi Syariah: Landasan Dan Implementasi Akad Murabahah, Musyarakah, Dan Mudharabah*.

dijual atau digunakan. Penjual dapat menetapkan sejumlah uang sebagai uang muka yang harus dibayar oleh pembeli. Dengan kata lain, uang muka adalah jumlah yang dibayar oleh pembeli kepada penjual sebagai bukti komitmen untuk membeli barang dari penjual. Adapun penetapan diskon *murabahah* merupakan pengurangan harga atau penerimaan dalam bentuk apa pun yang diperoleh bank syariah sebagai pihak pembeli dari pemasok. Sama halnya, potongan *murabahah* adalah pengurangan kewajiban pembeli akhir yang diberikan oleh bank syariah sebagai pihak penjual.⁵⁰



⁵⁰ Dwi Suwiknyo, *Pengantar Akuntansi Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h.29-30.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif melibatkan pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang sedang dipelajari melalui analisis kasus per kasus dari fenomena tersebut. Jenis masalah yang diteliti mungkin juga berbeda. Dalam konstruksi internal pengukuran dengan ide-ide yang valid, pendekatan kualitatif memberikan manfaat komparatif.⁵¹ Penelitian pada kondisi objek yang alamiah dilakukan dengan menggunakan metodologi ini, di mana peneliti berperan sebagai instrumen penting dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. Studi kasus merupakan sebuah pendekatan yang integratif dan menyeluruh untuk memahami objek yang digunakan untuk mendapatkan pengetahuan yang menyeluruh mengenai objek tersebut dan isu-isu yang dihadapinya dalam rangka membantu untuk menyelesaikan isu-isu tersebut dan mencapai pengembangan diri yang positif. Penelitian studi kasus, merupakan penelitian suatu masalah dengan batasan yang tepat, pengumpulan data yang mendalam, dan penggunaan berbagai sumber data.⁵²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Bengkel Motor Osaki yang beralamat di Jl. PB. Sudirman Dusun Mencek, Desa Serut, Kecamatan Panti, Kabupaten

⁵¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 2021.

⁵² Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian* (Jambi: Pustaka Jambi, 2021).

Jember. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut untuk penelitian karena lokasi yang strategis di tengah-tengah pusat desa, jalan utama arah kota dan bengkel osaki telah berdiri sejak tahun 1997 kemudian peneliti ingin mengetahui bagaimana sistem Penetapan Harga Jual Jasa servis yang dijalankan pada bengkel tersebut.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan siapa yang dijadikan informan atau subyek penelitian.⁵³ Subyek Penelitian ini diantaranya:

1. Bapak Budiyo sebagai pemilik Bengkel Osaki
2. Vernando Ali, Zainul, dan Arif Syauqi sebagai karyawan Bengkel Osaki
3. Pengguna Jasa Bengkel Osaki yaitu sebanyak 5 orang

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah interaksi antara dua orang yang bertujuan untuk saling bertukar pikiran dan informasi. Proses ini dilakukan dalam format tanya jawab, sehingga memungkinkan terbentuknya pemahaman atau makna mengenai suatu topik tertentu.⁵⁴

2. Observasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi melibatkan peneliti yang secara langsung berada di lapangan untuk mengamati fenomena

⁵³ Tim Penulis, *Pedoman Penulis Karya Ilmiah* (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021) hal.47.

⁵⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2018,h.231.

yang sedang diteliti, kemudian menggambarkan isu-isu yang muncul selama pengamatan. Observasi ini dapat dikombinasikan dengan metode pengumpulan data lain, seperti kuesioner atau wawancara, dan hasil temuan yang didapatkan akan dikaitkan dengan teori serta penelitian yang telah ada sebelumnya.⁵⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁵⁶ Dokumentasi ini merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi dokumen-dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen tersebut bisa berupa dokumen tertulis (misalnya, laporan, catatan, buku), gambar, video, peta, atau data digital yang telah ada sebelum penelitian dimulai.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses analisis data kualitatif diawali dengan meninjau semua data yang tersedia dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara, pengamatan yang telah dicatat dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, foto, dan lainnya. Setelah peninjauan, langkah berikutnya adalah mereduksi data, menyusun satuan-satuan data, melakukan kategorisasi, dan diakhiri dengan interpretasi data. Teknik Pengumpulan data meliputi :

⁵⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 2021, h. 30.

⁵⁶ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2018, h. 240.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih informasi yang penting, memfokuskan pada aspek-aspek yang relevan, mengidentifikasi tema dan pola, serta membuang informasi yang tidak diperlukan. Reduksi ini dilakukan melalui abstraksi, yaitu usaha untuk menyederhanakan data menjadi inti dari proses dan pernyataan yang harus dipertahankan dalam penelitian. Peneliti secara berkesinambungan melakukan reduksi selama penelitian berlangsung, guna menghasilkan catatan penting dari data yang dikumpulkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pengaturan informasi dalam bentuk terstruktur yang memungkinkan penarikan kesimpulan. Langkah ini diperlukan karena data kualitatif biasanya berbentuk naratif dan memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi maknanya. Penyajian data ini membantu peneliti melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari data dengan lebih jelas. Pada tahap ini, data diklasifikasikan dan disajikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, yang dimulai dengan pemberian kode pada setiap subtopik.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam analisis data, di mana peneliti merumuskan hasil dari data yang telah dikumpulkan. Tujuannya adalah menemukan makna data melalui analisis hubungan, kesamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan

dengan membandingkan pernyataan subjek penelitian dengan konsep-konsep dasar yang digunakan dalam penelitian.⁵⁷

F. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah proses untuk memastikan bahwa data yang digunakan atau analisis yang dilakukan adalah representasi yang tepat, akurat, dan dapat diandalkan dari fenomena yang sedang diteliti. Verifikasi keabsahan data merupakan tahap penting dalam penelitian, analisis data, serta pengambilan keputusan berbasis data. Pemeriksaan keabsahan data (*validitas*), kepercayaan (*trustworthiness*), dan keaslian (*authenticity*) sangatlah penting dalam penelitian ilmiah guna memastikan bahwa data yang digunakan dapat dipercaya dan berkualitas. Proses ini harus menjadi langkah awal dalam setiap analisis data yang serius, karena memastikan keabsahan data akan membantu peneliti menghindari kesalahan dalam analisis dan pengambilan keputusan yang keliru berdasarkan data yang tidak valid.⁵⁸

G. Tahap – tahap Penelitian

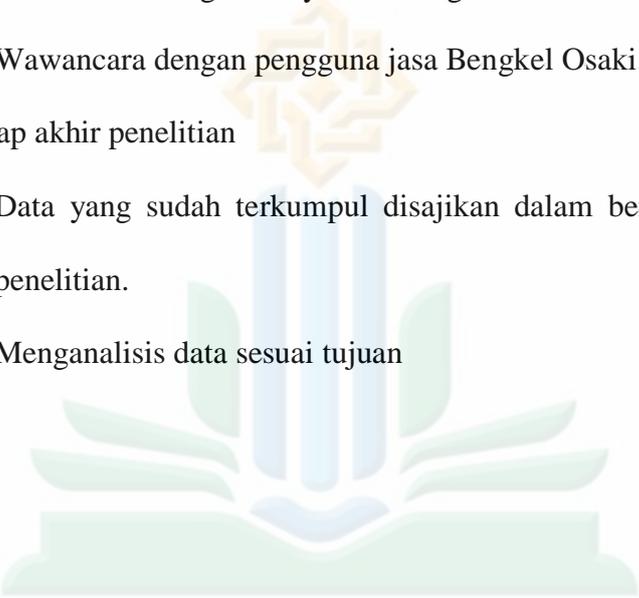
Dalam penelitian ini terbagi 3 tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan
 - a. Menentukan objek yang digunakan untuk penelitian.
 - b. Menyusun konsep penelitian.
 - c. Melakukan observasi ke lokasi penelitian mengenai objek penelitian.

⁵⁷ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015),h. 122-124.

⁵⁸ Muhammad Subhan Iswahyudi et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, 2023,h. 104-106.

2. Tahap pelaksanaan penelitian Tempat penelitian sudah memberikan izin dan peneliti langsung melakukan pengumpulan data melalui
 - a. Wawancara dengan Pemilik Bengkel Osaki.
 - b. Wawancara dengan Karyawan Bengkel Osaki.
 - c. Wawancara dengan pengguna jasa Bengkel Osaki.
3. Tahap akhir penelitian
 - a. Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk penulisan hasil penelitian.
 - b. Menganalisis data sesuai tujuan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran objek penelitian

1. Sejarah Bengkel Osaki

Bengkel Osaki didirikan oleh Bapak Budiyono, yang terinspirasi oleh peningkatan jumlah pengguna kendaraan bermotor di Desa Serut, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember, setiap tahunnya. Beliau juga menyadari bahwa banyaknya kesulitan mencari pekerjaan di daerah tersebut turut mendorong minat masyarakat untuk memiliki kendaraan bermotor. Melihat fenomena ini, Bapak Budiyono pun melihat peluang bisnis yang potensial. Selain itu, beliau mengamati bahwa setelah mendapatkan layanan gratis selama dua minggu di bengkel resmi, banyak pemilik sepeda motor yang justru lebih memilih memperbaiki kendaraannya di bengkel-bengkel biasa. Hal ini menjadi peluang yang lebih lanjut bagi beliau untuk terjun ke dunia perbengkelan. Meskipun Bapak Budiyono pada awalnya tidak memiliki latar belakang di bidang perbengkelan, karena beliau merupakan lulusan SMK 1 Jember (dulu SMEA) dengan jurusan keuangan (akuntansi), beliau tidak patah semangat. Tidak ada kesempatan bekerja di kantor pada saat itu, membuatnya tergerak untuk belajar mandiri dari nol bersama orang tuanya yang sudah menjalankan usaha bengkel sejak tahun 1970.

Pada tahun 1997, Bapak Budiyono memutuskan untuk melanjutkan dan mengembangkan usaha bengkel orang tuanya, yang terletak di

halaman depan rumahnya. Dengan tekad kuat, beliau mulai membangun usaha bengkel yang kini telah berjalan selama 28 tahun. Bengkel Osaki pun terus berkembang, tetap beroperasi sesuai dengan visi yang dimiliki oleh Bapak Budiyono, memberikan layanan terbaik untuk masyarakat sekitar hingga kini.⁵⁹

2. Letak Geografis

Penelitian ini terletak di Jl. PB. Sudirman, Mencek, Desa Serut, Kec. Panti, Kab. Jember. Lokasi ini cukup strategis karena terletak pada pinggir jalan nasional yang membuat bengkel ini mudah untuk dijangkau. Selain memiliki lokasi yang strategis, bengkel ini juga menyediakan berbagai layanan dan fasilitas di bengkel ini adalah:

- a. Ganti Oli
- b. *Service Motor*
- c. Wifi Gratis

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merujuk pada sebuah sistem yang terstruktur untuk mengatur dan menghubungkan berbagai elemen dalam sebuah organisasi. Sistem ini mencakup pembagian tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh individu maupun kelompok dalam organisasi, serta cara-cara pelaporan yang memastikan informasi mengalir dengan jelas antara berbagai tingkat dalam organisasi. Selain itu, struktur organisasi juga mencakup saluran komunikasi yang memungkinkan interaksi antar

⁵⁹ Budiyono, diwawancarai oleh penulis, Jember 06 Januari 2025

individu dan kelompok, sehingga setiap orang dalam organisasi dapat berkoordinasi dengan baik dalam mencapai tujuan bersama.

Gambar 4.1

Struktur Bengkel Osaki



Sumber : data diolah peneliti, 2025

Pemilik bengkel Osaki, Bapak Budiyo, bertanggung jawab penuh atas seluruh operasional bengkel, termasuk pengelolaan suku cadang, tenaga kerja, dan berbagai hal lainnya. Di bengkel ini, ada tiga mekanik yang bertugas, yaitu Mas Nando, Mas Inung, dan Mas Arip, yang masing-masing mengurus perbaikan dan pemeriksaan sepeda motor milik konsumen. Sementara itu, untuk urusan administrasi, bengkel Osaki dibantu oleh Ibu Yuli, seorang kasir yang menangani pembayaran dari konsumen untuk layanan yang diberikan, serta pembelian suku cadang motor yang telah selesai diservis.

B. Penyajian Data dan Analisis

Tahap selanjutnya dalam penelitian skripsi ini adalah menyajikan hasil data yang telah dikumpulkan selama penelitian. Setelah proses pengumpulan data di lapangan dianggap selesai dan memadai, penelitian ini dapat diselesaikan. Data yang telah disesuaikan dengan instrumen pengumpulan

data akan dijelaskan secara rinci, berdasarkan bukti-bukti yang ditemukan selama penelitian.

1. Perbedaan Penetapan Tarif Jasa Servis Motor Menggunakan Metode *Time And Material Pricing* Dengan Metode Perhitungan Pada Bengkel Osaki

a. Penetapan Tarif Harga Servis Motor Osaki

Analisis penetapan tarif jasa servis pada bengkel osaki sampai saat ini masih menggunakan sistem tradisional, dalam menetapkan tarif jasa bengkel osaki mempunyai pertimbangan yaitu melihat segmen pasar atau daya beli konsumen. Dan didalam penetapan tarif jasa servis motor, bengkel osaki menetapkan tarif servis dengan mempertimbangkan lamanya pengerjaan motor dan melihat tarif jasa servis pada bengkel-bengkel lain yang sejenis.

Seperti keterangan yang diperoleh dari pemilik toko, Pak Budiyo sebagai berikut :

“ bahwa bengkel osaki dalam menghitung tarif jasa servis ini dengan cara menjumlahkan semua biaya seperti biaya gaji karyawan , biaya listrik, biaya wifi serta biaya konsumsi.”⁶⁰

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menetapkan tarif jasa servis bengkel osaki menghitung semua biaya-biaya seperti biaya listrik, biaya wifi, biaya gaji karyawan dan juga biaya konsumsi dalam menetapkan tarif.

Data tarif servis motor menurut bengkel osaki.

⁶⁰ Budiyo, diwawancarai oleh penulis, Jember 06 Januari 2025

Table 4.1
Metode Penetapan Harga Jual versi Bengkel Osaki

No	Jenis Servis	Tarif Pada Bengkel	Harga Sparepart	Akumulasi Tarif Pada Bengkel
1.	Ganti <i>Vanbelt</i>	Rp. 60.000	Rp. 60.000	Rp.120.000
2.	Ganti Rotak	Rp. 45.000	Rp. 135.000	Rp. 180.000
3.	Ganti Ban	Rp. 40.000	Rp. 360.000	Rp. 400.000
4.	Ganti Oli	Rp. 8.000	Rp. 47.000	Rp. 55.000
5.	Ganti Kampas Rem	Rp. 35.000	Rp. 55.000	Rp. 90.000
6.	Servis Ringan	Rp. 30.000	Rp.40.000	Rp.70.000
7.	Turun mesin	Rp. 185.000	Rp. 350.000	Rp. 535.000

Sumber : Data diolah Peneliti, 2025

Dari table di atas, didapatkan uraian sebagai berikut :

- 1) Pada jenis servis ganti *vanbelt*, tarif jasa yang dikenakan Bengkel Osaki sebesar Rp. 60.000 dengan modal bahan suku cadang sebesar Rp. 60.000. yang berarti konsumen harus membayar total servis Rp. 120.000.

Berikut pernyataan yang diperoleh dari Mas Inung sebagai mekanis menjelaskan bahwa :

“sebenarnya penetapan tarif jasa dilihat dari seberapa berat masalah motornya. Untuk penggantian *vanbelt* ini biasanya dikenakan tarif Rp 60.000, yang membedakan itu harga suku cadangnya, tergantung tipe motor dari konsumen.”⁶¹

⁶¹ Zainul, diwawancarai oleh penulis, Jember 06 Januari 2025

- 2) Pada jenis servis ganti rotak, tarif jasa yang dikenakan Bengkel Osaki

Sebesar Rp 45.000 dengan modal bahan suku cadang sebesar Rp 135.000. Yang berarti konsumen harus membayar total servis sebesar Rp 180.000 dengan durasi pengerjaan sekitar 40 menit.

Berikut pernyataan yang diperoleh dari Mas Inung sebagai mekanik menjelaskan bahwa :

“untuk servis ganti rotak biasanya dikenakan tarif jasa Rp.45.000, sedangkan harga bahan suku cadang sama seperti sebelumnya yaitu kembali pada jenis motor masing-masing. Tetapi, Rp 135.000 itu harga umumnya”⁶²

- 3) Pada jenis servis penggantian ban, tarif jasa yang dikenakan Bengkel Osaki sebesar Rp 40.000 dengan modal bahan suku cadang sebesar Rp 360.000. Hal itu sudah satu paket antara ban depan dan ban belakang. Yang berarti konsumen harus membayar total servis sebesar Rp 400.000.

Berikut pernyataan yang diperoleh dari Mas Nando sebagai mekanik menjelaskan bahwa :

“tarif jasa yang dikenakan untuk servis penggantian ban itu sebesar Rp 40.000 itu sudah satu paket ban depan dan belakang. Untuk bannya sendiri tergantung pilihan konsumen ingin kualitas yang seperti apa, kita biasanya hanya memberikan rekomendasi pada mereka. Ada harga ada kualitas pastinya. Tetapi untuk harga Rp 360.000 sudah masuk kategori kualitas bagus.”⁶³

- 4) Pada jenis servis ganti oli, tarif jasa yang dikenakan Bengkel Osaki sebesar Rp 8.000 dengan modal bahan suku cadang sebesar Rp 47.000. Yang berarti konsumen harus membayar total servis sebesar Rp 55.000.

⁶² Zainul, diwawancarai oleh penulis, Jember 06 Januari 2025

⁶³ Nando, diwawancarai oleh penulis, Jember 06 Januari 2025

Berikut pernyataan yang diperoleh dari Mas Nando sebagai mekanik menjelaskan bahwa :

“untuk servis ganti oli ini yang jelas tarif jasanya dikenakan sebesar Rp 8.000, untuk oli nya pasti banyak jenis dan merk yang disediakan, tetapi kebanyakan konsumen memilih kualitas yang bagus. Untuk harga oli Rp 47.000 sudah mendapatkan kualitas yang bagus di bengkel ini.”⁶⁴

- 5) Pada jenis servis ganti kampas rem, tarif jasa yang dikenakan Bengkel Osaki sebesar Rp 35.000 dengan modal bahan suku cadang sebesar Rp 55.000. Yang berarti konsumen harus membayar total servis sebesar Rp 90.000.

Berikut pernyataan yang diperoleh dari Mas Arip sebagai mekanik menjelaskan bahwa :

“tarif yang dikenakan untuk pergantian kampas rem itu Rp 35.000, itu sudah kampas rem depan dan belakang. Untuk bahan suku cadangnya biasanya Rp 55.000 sudah termasuk bagus.”⁶⁵

- 6) Pada jenis servis ringan, tarif jasa yang dikenakan Bengkel Osaki sebesar Rp 30.000 dengan modal bahan suku cadang sebesar Rp 40.000. Yang berarti konsumen harus membayar total servis sebesar Rp 70.000.

Berikut pernyataan yang diperoleh dari Mas Inung sebagai mekanik menjelaskan bahwa :

“untuk servis ringan rata-rata dikenakan tarif biaya sebesar Rp 30.000 dengan menghabiskan biaya suku cadang sebesar Rp 40.000 itu yang umum terjadi.”⁶⁶

- 7) Pada jenis servis turun mesin, tarif jasa yang dikenakan Bengkel Osaki sebesar Rp 185.000 dengan modal bahan suku cadang sebesar Rp

⁶⁴ Nando, diwawancarai oleh penulis, Jember 06 Januari 2025

⁶⁵ Arif, diwawancarai oleh penulis, Jember 06 Januari 2025

⁶⁶ Zainul, diwawancarai oleh penulis, Jember 06 Januari 2025

350.000. Yang berarti konsumen harus membayar total servis sebesar Rp 535.000 .

Berikut pernyataan yang diperoleh dari Mas Inung sebagai mekanik menjelaskan bahwa :

“Servis turun mesin di bengkel ini biasanya dikenakan tarif biaya kurang lebih Rp185.000, kemudian juga kebutuhan suku cadangnya sekitar Rp 350.000. Hal tersebut dikarenakan melihat jenis servis yang agak berat, membutuhkan ketelitian.”⁶⁷

b. Data Biaya Pendukung *Time And Material Pricing*

Dalam menentukan tarif jasa servis menggunakan metode Time and Material Pricing, diperlukan data mengenai elemen biaya yang terkait dengan layanan tersebut. Beberapa data yang dibutuhkan untuk menetapkan tarif jasa servis dengan metode ini antara lain adalah biaya karyawan, biaya listrik, biaya wifi, dan biaya konsumsi di bengkel Osaki.

Menurut pernyataan yang diperoleh dari wawancara Bapak Budiyo selaku pemilik bengkel, beliau menjelaskan bahwa :

“Penentuan biaya jasa servis di bengkel ini melibatkan berbagai macam biaya, seperti biaya tenaga kerja, biaya listrik, dan biaya WIFI. Selain faktor tingkat kesulitan dalam penanganan servis, biaya-biaya pendukung lainnya juga turut diperhitungkan. Bengkel ini beroperasi setiap hari dari pukul 08.00 hingga 16.00 WIB, dengan hari libur hanya pada hari Jumat. Untuk sistem gaji, mekanik dihitung berdasarkan jumlah servis motor yang dapat mereka selesaikan setiap harinya. Pendapatan dari servis tersebut akan dipotong sebesar 20% dari total pendapatan, yang akan digunakan untuk kebutuhan toko, termasuk biaya listrik dan gaji karyawan toko. Sementara itu, gaji pegawai dihitung dengan sistem harian.”⁶⁸

⁶⁷ Zainul, diwawancarai oleh penulis, Jember 06 Januari 2025

⁶⁸ Budiyo, diwawancarai oleh penulis, Jember 18 Maret 2025

Berikut merupakan beberapa biaya pada Bengkel Osaki :

1) Gaji Karyawan

Biaya gaji karyawan di bengkel Osaki berkisar antara Rp 10.000 hingga Rp 65.000, dengan tarif yang bervariasi tergantung pada tingkat kerusakan motor, lamanya proses perbaikan, serta tingkat kesulitan servis yang dilakukan. Gaji karyawan di bengkel ini dihitung secara harian, dan perhitungan gaji didasarkan pada jumlah pekerjaan yang berhasil diselesaikan, bukan berdasarkan waktu pengerjaan.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Budiyono selaku pemilik bengkel osaki mengatakan bahwa :

“Gaji karyawan di bengkel ini diberikan setiap hari dan dihitung berdasarkan jumlah motor yang diperbaiki, bukan berdasarkan per minggu atau per bulan. Misalnya, jika seorang montir memperbaiki 5 motor pada hari itu, gajinya akan dihitung dari 5 motor yang diperbaiki. Selain itu, gaji tersebut akan dipotong dengan *persentase* tertentu, yang juga bergantung pada jumlah karyawan yang ada.”⁶⁹

2) Biaya Listrik

Biaya listrik di bengkel Osaki dihitung setiap bulan dengan kisaran harga sekitar Rp 300.000. Dalam penetapan tarif servis, bengkel Osaki juga memasukkan biaya listrik sebagai bagian dari tarif tersebut. Selain itu, dalam proses servis, alat-alat yang memerlukan tenaga listrik, seperti grinder, bor, dan solder, juga turut diperhitungkan dalam biaya listrik.

⁶⁹ Budiyono, diwawancarai oleh penulis, Jember 18 Maret 2025

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Budiyo selaku pemilik bengkel osaki mengatakan bahwa :

“Biaya listrik ini juga diperhitungkan dalam biaya yang digunakan untuk menentukan tarif jasa servis. Setiap bulannya, saya membayar tagihan listrik sebesar Rp 300.000 atau lebih, karena listrik digunakan setiap hari dalam proses servis motor.”⁷⁰

3) Biaya WIFI

Bengkel Osaki menyediakan layanan wifi gratis untuk setiap konsumen yang melakukan servis, dan bengkel tersebut mengeluarkan biaya sebesar Rp 300.000 setiap bulannya untuk biaya wifi. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Budiyo, selaku pemilik bengkel Osaki, beliau menjelaskan:

"Saya menyediakan wifi gratis untuk setiap konsumen yang datang untuk menservis motornya, dan untuk biaya wifi, saya membayar tarif sebesar Rp 300.000 setiap bulannya."⁷¹

Tabel 4.2
Data Biaya Operasional Bengkel Osaki 2024

No	Elemen Biaya	Jumlah
1.	Biaya gaji karyawan	Rp. 28.800.000
2.	Biaya listrik	Rp. 3.600.000
3.	Biaya WIFI	Rp. 3.600.000
TOTAL		Rp. 36.000.000

Sumber : Data diolah dari bengkel osaki Panti, 2025

⁷⁰ Budiyo, diwawancarai oleh penulis, Jember 18 Maret 2025

⁷¹ Budiyo, diwawancarai oleh penulis, Jember 18 Maret 2025

c. Perhitungan jasa servis dengan metode *Time And Material Pricing*

Data-data tersebut kemudian digunakan untuk menghitung total tarif jasa servis berdasarkan akumulasi waktu kerja yang dibutuhkan dan biaya material yang digunakan. Dengan metode ini, penetapan tarif menjadi lebih transparan karena setiap elemen biaya diperhitungkan secara rinci sesuai durasi pengerjaan serta kebutuhan material. Hal ini memungkinkan perusahaan menetapkan harga yang adil, realistis, dan tetap mengakomodasi keuntungan yang diharapkan, sekaligus memberikan kejelasan bagi konsumen mengenai rincian biaya yang dibebankan.

Ada beberapa yang dimaksud dengan Waktu (*Time*) di sini bisa jam kerja buruh, mesin, dan sebagainya:

Komponen waktu per jam untuk Tenaga kerja langsung:

- 1) upah langsung termasuk tunjangan-tunjangan, bonusnya;
- 2) biaya-biaya yang berhubungan dengan pekerjaan tidak langsung (seperti) gaji pengawas, penyusutan, asuransi, bahan-bahan tidak langsung dan sebanding dengan jam (*Ekuivalen* dengan jam);
- 3) laba yang diinginkan per waktu tertentu, misalnya per jam.

Komponen bahan per jam terdiri dari:

- 1) persentase laba dari harga faktur bahan;

- 2) persentase dari bahan tidak langsung atau yang dibebankan, seperti gaji manajer, bahan, pengawas, asuransi, handling, atau biaya yang berhubungan dengan pengelolaan bahan.⁷²

Jadi tarif/harga per waktu (misal per jam adalah):

Upah langsung	Rp
Biaya tak langsung/sebanding	Rp
Laba per waktu	Rp
Tarif/harga per jam	Rp
Ditambah: - laba bahan%
- bahan tak langsung%
Bahan x	% = Rp

Bengkel menargetkan laba Rp 2,5 per jam kerja pelayanan reparasi dan menargetkan laba 10 % dari harga bahan yang digunakan.

Berikut merupakan data aktivitas servis pada bengkel osaki :

Tabel 4.3
Data Biaya Tidak Langsung Bengkel Osaki

No	Jenis Servis	Tingkat Kesulitan	Bobot Alokasi	Biaya Tidak Langsung
1.	Ganti Vanbelt	Menengah	0,8x	Rp.4000
2.	Ganti Rontak	Menengah	0,9x	Rp.4000
3.	Ganti Ban	Menengah	1x	Rp.5000
4.	Ganti Oli	Rendah	0,4x	Rp.2000
5.	Ganti Kampas	Rendah-	0,6x	Rp.3000

⁷² Kamaruddin dan Ahmad, *Akuntansi Manajemen Dasar-dasar Konsep Biaya Dan Pengambilan Keputusan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019),h. 170-175.

No	Jenis Servis	Tingkat Kesulitan	Bobot Alokasi	Biaya Tidak Langsung
	Rem	menengah		
6.	Servis Ringan	Ringan	0,6x	Rp.3000
7.	Turun Mesin	Berat	3x	Rp.15.000

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025

Dalam metode *Time and Material Pricing*, biaya tidak langsung (*overhead*) seperti listrik, air, penyusutan alat, dan konsumsi teknisi tidak dapat dibebankan langsung ke satu jenis pekerjaan. Oleh karena itu, dilakukan pembagian secara proporsional berdasarkan tingkat kesulitan dan durasi pengerjaan setiap jenis servis.

Dari tabel di atas, menunjukkan pembagian biaya tidak langsung berdasarkan bobot alokasi yang telah disesuaikan dengan realitas lapangan di Bengkel Osaki:

- 1) Proses memerlukan pembongkaran cover CVT, tenaga cukup berat, dan waktu pengerjaan sedang. Oleh karena itu dialokasikan 80% dari unit dasar.
- 2) Ganti Rotak yang membutuhkan waktu 40 menit karena membutuhkan tenaga cukup berat dan waktu pengerjaan sedang.
- 3) Menggunakan alat bantu seperti dongkrak dan kunci ban. Waktu pengerjaan moderat, sehingga bobot dialokasikan secara penuh (1x).
- 4) Pengerjaan cepat (sekitar 15 menit), hanya membutuhkan sedikit bahan dan alat. Bobot rendah karena minim penggunaan fasilitas.

- 5) Sedikit lebih kompleks dari ganti oli, karena ada risiko teknis pada sistem pengereman. Bobot dialokasikan sebesar 60% dari unit dasar.
- 6) Meskipun ringan, servis ini melibatkan pengecekan multi-komponen (angin, busi, rantai, dll) sehingga bobotnya setara dengan ganti kampas rem.
- 7) Termasuk pekerjaan paling kompleks di bengkel. Membutuhkan banyak waktu, 2 teknisi, dan alat berat. Biaya *overhead* dialokasikan 3x lipat.

Tabel 4.4

Metode Penetapan Harga Jual Versi Metode *Time And Material Pricing*

No	Jenis Servis	Waktu Kerja	Harga Sparepart	Biaya tenaga kerja (Rp)	Biaya Tidak Langsung	Markup 10% (Rp)	Metode <i>Time And Material Pricing</i>
1.	Ganti Vanbelt	0,75 jam	Rp. 60.000	45.000	Rp.4000	10.900	119.900
2.	Ganti Rontak	0,75 jam	Rp. 135.000	33.750	Rp.4000	17.275	190.025
3.	Ganti Ban	0,75 jam	Rp. 360.000	30.000	Rp.5000	39.500	434.500
4.	Ganti Oli	0,25 jam	Rp. 47.000	2.000	Rp.2000	5.100	56.100
5.	Ganti Kampas Rem	0,5 jam	Rp. 55.000	17.500	Rp.3000	7.550	83.050
6.	Servis Ringan	0,5 jam	Rp.40.000	15.000	Rp.3000	5.800	63.800
7.	Turun Mesin	3 jam	Rp. 350.000	62.000	Rp.15.000	42.700	469.700

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Diatas merupakan data hasil perhitungan dengan metode *time and material pricing* dari setiap jenis servis yang dilakukan pada Bengkel Osaki. Pada jenis servis ganti vanbelt, diperoleh harga *sparepart* sebesar Rp. 60.000 ditambah Rp. 45.000 sebagai biaya tenaga kerja, ditambah

Rp. 4.000 sebagai biaya tidak langsung dan juga *markup* sebesar Rp. 10.900 . Maka perhitungan penetapan harga servis ganti vanbelt adalah sebesar Rp. 119.900 untuk satu kali servis. Selanjutnya untuk jenis servis ganti rotak, diperoleh harga *sparepart* sebesar Rp. 135.000 ditambah Rp. 33.750 sebagai biaya tenaga kerja, ditambah Rp. 4.000 sebagai biaya tidak langsung dan juga di tambah *markup* sebesar Rp. 17.275. Maka perhitungan penetapan harga servis ganti rontak adalah sebesar Rp. 190.025 untuk satu kali servis. Selanjutnya untuk jenis servis ganti ban, Maka diperoleh harga *sparepart* sebesar Rp. 360.000 ditambah Rp. 30.000 sebagai biaya tenaga kerja, ditambah Rp. 5.000 sebagai biaya tidak langsung dan juga *markup* sebesar Rp. 39.500. Maka perhitungan penetapan harga servis ganti ban adalah sebesar Rp. 434.500 untuk satu kali servis.

Selanjutnya untuk jenis servis ganti oli, diperoleh harga *sparepart* sebesar Rp. 47.000 ditambah Rp. 2.000 sebagai biaya tenaga kerja, ditambah Rp. 2.000 sebagai biaya tidak langsung dan juga *markup* sebesar Rp. 5.100 . Maka perhitungan penetapan harga servis ganti oli adalah sebesar Rp.56.100 untuk satu kali servis. Selanjutnya untuk jenis servis ganti kampas rem, diperoleh harga *sparepart* sebesar Rp. 55.000 ditambah Rp. 17.500 sebagai biaya tenaga kerja, ditambah Rp. 3.000 sebagai biaya tidak langsung dan juga *markup* sebesar Rp. 7.550 . Maka perhitungan penetapan harga servis ganti kampas rem adalah sebesar Rp. 83.050 untuk satu kali servis. Selanjutnya untuk jenis servis ringan,

diperoleh harga *sparepart* sebesar Rp. 40.000 ditambah Rp. 15.000 sebagai biaya tenaga kerja, ditambah Rp. 3.000 sebagai biaya tidak langsung dan juga *markup* sebesar Rp. 5.800 . Maka perhitungan penetapan harga servis ringan adalah sebesar Rp. 63.800 untuk satu kali servis. Selanjutnya untuk jenis servis turun mesin, diperoleh harga *sparepart* sebesar Rp. 350.000 ditambah Rp. 62.000 sebagai biaya tenaga kerja, ditambah Rp. 15.000 sebagai biaya tidak langsung dan juga *markup* sebesar Rp. 42.700 . Maka perhitungan penetapan harga servis turun mesin adalah sebesar Rp. 469.700 untuk satu kali servis.

2. Penetapan harga jual dengan prinsip akuntansi syariah pada bengkel osaki Kecamatan Panti Kabupaten Jember

Mekanisme pendapatan harga jual dengan prinsip akuntansi syariah di bengkel osaki adalah mengedepankan proses negosiasi (tawar-menawar yaitu dengan membentuk kesepakatan antara kedua belah pihak tanpa adanya unsur paksa.

Seperti keterangan yang diperoleh dari pemilik toko, Pak Budiyono sebagai berikut :

“bahwa bengkel osaki dalam menjual barang dengan harga yang ditetapkan itu hasil kesepakatan bersama yang mengedepankan prinsip keadilan dan saling menguntungkan.”⁷³

⁷³ Budiyono, diwawancarai oleh penulis, Jember 13 April 2025

Table 4.5

Kesesuaian Penetapan Tarif harga Jual Dengan Prinsip Akuntansi Syariah

No	Prinsip-prinsip Akuntansi Syariah	Iya	Tidak
1.	Akuntabilitas	-	Tidak menerapkan, karena tidak adanya sistem pencatatan keuangan yang baik.
2.	Keadilan Sosial dan Tanggung Jawab Lingkungan	Menerapkan, dengan memberikan pelatihan kepada karyawan.	-
3.	Larangan Riba	Menerapkan, dengan adanya kejelasan komitmen dengan pelanggan dan kejujuran dari awal.	-
4.	Keadilan dan Transparansi	Menerapkan, dengan memberikan harga yang sesuai dengan harga barang dan tidak melebih-lebihkan.	-
5.	Aset Halal dan Haram	Menerapkan, dengan memberikan barang dari uang yang halal bukan dengan hasil mencuri dll.	-

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Data tabel yang menerapkan kesediaan di atas sebagai berikut:

- a. Akuntabilitas itu elemen fundamental dalam sistem akuntansi, termasuk dalam prinsip akuntansi syariah. Tidak hanya mencakup pertanggungjawaban administrasi atas pengelolaan keuangan dan sumber daya, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab moral dan spiritual kepada Allah SWT, pemilik modal, mitra usaha, karyawan serta masyarakat.

Berikut pernyataan yang di peroleh dari Bapak Budiyo sebagai pemilik bengkel osaki menjelaskan bahwa:

“bengkel osaki dalam pencatatan keuangan selama ini dilakukan secara sederhana, hanya mencatat arus kas masuk dan keluar. Tidak ada sistem laporan keuangan yang dibuat secara rutin, baik harian, bulanan, maupun tahunan. Pengelolaan keuangan masih bersifat informal dan hanya digunakan untuk kebutuhan internal, tanpa adanya bentuk pertanggungjawaban kepada pihak eksternal seperti investor, karyawan, atau masyarakat sekitar.”⁷⁴

- b. Keadilan sosial itu memberikan upah layak bagi karyawan, tidak melakukan eksploitasi, dan memberikan pelayanan yang jujur kepada pelanggan. Sementara itu, tanggung jawab lingkungan mencakup pengelolaan limbah bengkel seperti oli bekas atau suku cadang rusak agar tidak mencemari lingkungan sekitar. Jika prinsip ini diterapkan bengkel osaki, maka usaha tidak hanya mencari keuntungan semata, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan sosial dan lingkungan,

Berikut pernyataan yang di peroleh dari Bapak Budiyono sebagai pemilik bengkel osaki menjelaskan bahwa:

“bengkel osaki percaya usaha yang baik itu bukan hanya mencari untung, tetapi memberi manfaat bagi orang lain juga alam sekitar. Saya juga memastikan teknisi digaji layak, diberi pelatihan, dan dilindungi keselamatannya. Selain itu, saya bekerja sama dengan pihak ketiga (orang yang membeli barang bekas) untuk mengelola limbah agar tidak mencemari lingkungan. Ini semua saya lakukan sebagai bentuk tanggung jawab dalam menjalankan bisnis.”⁷⁵

- c. Penerapan prinsip ini berarti tidak ada pembebanan Bungan atas piutang jasa servis atau pembelian suku cadang secara kredit. Semua transaksi dilakukan secara transparan, adil dan berdasarkan kesepakatan bersama tanpa unsur penambahan nilai yang tidak sepadan. Misalnya,

⁷⁴ Budiyono, diwawancarai oleh penulis, Jember 13 April 2025

⁷⁵ Budiyono, diwawancarai oleh penulis, Jember 13 April 2025

jika pelanggan ingin membayar secara mencicil, maka harganya tetap tanpa bunga.

Berikut pernyataan yang di peroleh dari Bapak Budiyo sebagai pemilik bengkel osaki menjelaskan bahwa:

“saya ingin usaha ini berkah, jadi setiap pembayaran harus bebas dari riba. Kalau ada pelanggan yang kesulitan membayar langsung, asal ada kejelasan dan kejujuran di awal.”⁷⁶

- d. Keadilan berarti setiap pihak mendapatkan haknya secara proporsional, tanpa adanya eksploitas atau ketidaksetaraan. Sementara itu, transparansi mendorong keterbukaan informasi keuangan secara jelas dan jujur agar semua pihak dapat memahami kondisi usaha yang sebenarnya. Penerapan prinsip ini di bengkel osaki dapat dilakukan dengan menyusun laporan keuangan yang terbuka, serta menentukan harga jual jasa servis berdasarkan perhitungan waktu dan *material* secara adil tanpa adanya unsur riba. Riba atau keuntungan berlebih yang tidak wajar dilarang karena bertentangan dengan nilai-nilai islam yang menekankan pada keseimbangan dan keberkahan.

Berikut pernyataan yang di peroleh dari Bapak Budiyo sebagai pemilik bengkel osaki menjelaskan bahwa:

“saya berusaha menerapkan prinsip syariah dengan menghindari riba dalam penetapan harga. Setiap jasa dihitung sesuai waktu kerja dan *material* secara transparan kepada pelanggan.”⁷⁷

- e. Aset halal dan haram, maka seluruh aset yang digunakan seperti peralatan servis, suku cadang hingga bahan pendukung harus dipastikan

⁷⁶ Budiyo, diwawancarai oleh penulis, Jember 13 April 2025

⁷⁷ Budiyo, diwawancarai oleh penulis, Jember 13 April 2025

berasal dari sumber yang halal dan tidak bertentangan dengan syariat islam. Misalnya, suku cadang yang dijual tidak boleh berasal dari hasil curian, penipuan, atau perusahaan yang mendukung kegiatan haram. Bengkel juga harus menghindari pembayaran dengan system riba serta memastikan tidak ada praktik manipulasi harga.

Berikut pernyataan yang di peroleh dari Bapak Budiyo sebagai pemilik bengkel osaki menjelaskan bahwa:

“saya disini berkomitmen menerapkan prinsip syariah dalam bisnis, semua suku cadang bengkel beli dari distribusi resmi, saya hindari transaksi riba, dan setiap pengeluaran maupun pemasukan tercatat secara jujur dan tranparan.”⁷⁸

C. Pembahasan Temuan

Bab ini merupakan gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan.⁷⁹

1. Perbedaan Penetapan Tarif Jasa Servis Motor Menggunakan Metode *Time And Material Pricing* Dengan Metode Perhitungan Pada Bengkel Osaki

Penetapan tarif merupakan elemen krusial dalam bauran pemasaran jasa karena berperan langsung dalam menentukan pendapatan suatu usaha atau bisnis. Dalam perhitungan tradisional, perhitungan dilakukan melalui pengelompokan serta pembebanan kepada produk maupun jasa. Oleh karena itu, ketepatan dalam menetapkan tarif sangat penting, karena tarif

⁷⁸ Budiyo, diwawancarai oleh penulis, Jember 13 April 2025

⁷⁹ Tim penyusun, karya tulis ilmiah, 97

menjadi indikator utama dalam menghitung pendapatan yang diperoleh perusahaan dan dapat memengaruhi kelangsungan operasionalnya.⁸⁰

Penetapan tarif jasa servis yang dilakukan bengkel osaki, diketahui bahwa sistem penetapan tarif jasa servis yang digunakan masih bersifat tradisional dan berbasis pengalaman lapangan. Penetapan tarif mempertimbangkan daya beli konsumen (segmentasi pasar lokal), lama pengerjaan servis, harga pasar jasa bengkel sejenis, akumulasi biaya operasional, seperti gaji karyawan, listrik, wifi, dan konsumsi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, penetapan tarif jasa servis di bengkel motor Sufan mempertimbangkan segmen pasar, kondisi ekonomi di sekitarnya, serta total keseluruhan biaya. Penjelasan ini menunjukkan bahwa penentuan tarif jasa servis tersebut selaras dengan temuan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Ni Made Evarina Ariesta, Anjuman Zukhri, dan Luh Indriyani pada penelitiannya yang berjudul “Analisis Penetapan Harga Jual Jasa Service dan Suku Cadang Pada Bengkel Bali Surya Motor dengan Menggunakan Metode *Time and Material Pricing* Tahun 2013” yang menerangkan bahwa bengkel menetapkan tarif jasa bengkel dengan mempertimbangkan harga pasar dan juga keadaan ekonomis Masyarakat, dan Keputusan.⁸¹

⁸⁰ Ika Nur Mauliyah and Aslichatul Eny Kirom, “Strategi Penentuan Harga Jual Sayuran Pada Pedagang Pasar Tradisional,” *Ecoment Global* 3, no. 1 (2018): 1–7.

⁸¹ Ni Made Evarina Ariesta, Anjuman Zukhri, and Luh Indriyani, “Analisis Penetapan Harga Jual Jasa Service Dan Suku Cadang Pada Bengkel Bali Surya Motor Dengan Menggunakan Metode *Time and Material Pricing* Tahun 2013,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 4, no. 1 (2021): 2.

Menurut Adinda Maudi dan Herbirowo Nugroho yang berjudul "Penentuan Harga Jual Perbaikan Kendaraan Menggunakan Metode *Time And Material Pricing Pada Bengkel Sinyo Motor*" yang menerapkan metode *time and material pricing*, biaya jasa perbaikan ringan, sedang, dan berat cenderung lebih tinggi karena biaya tidak langsung sudah termasuk dalam perhitungan harga jual. Sebaliknya, pada metode konvensional, beberapa suku cadang tidak dikenakan markup, bahkan ada yang dijual di bawah harga belinya. Namun, untuk jenis perbaikan yang bersifat perawatan, metode *time and material pricing* dianggap lebih ekonomis karena harga jasa ditentukan berdasarkan waktu pengerjaan. Selain itu, dalam metode ini, harga jasa dan harga suku cadang dihitung secara terpisah. Sementara pada metode konvensional, perhitungan harga jual untuk perawatan tidak memisahkan antara jasa dan suku cadang, serta harga jual ditentukan berdasarkan harga beli suku cadang dan *markup* yang ditetapkan oleh pemilik bengkel.⁸²

Penetapan tarif jasa di bengkel osaki menggunakan *time and material pricing* menghasilkan biaya yang lebih kecil dan juga lebih murah untuk setiap tarif harganya juga lebih akurat dibandingkan dengan perhitungan yang dilakukan dengan sistem tradisional, biaya yang ada di bengkel osaki yaitu biaya gaji karyawan, biaya konsumsi, biaya listrik, serta biaya wifi.

⁸² Maudi and Nugroho, "Penentuan Harga Jual Perbaikan Kendaraan Menggunakan Metode Time And Material Pricing Pada Bengkel Sinyo Motor."

Kesimpulannya yaitu menurut Adinda maudi dan Herbirowo Nugroho menjelaskan bahwa *time and material pricing* ini merupakan metode yang dapat menghasilkan biaya yang akan jauh lebih murah dan juga akurat sehingga memudahkan kepada bengkel motor sufan untuk menentukan biaya yang lebih kecil sehingga juga akan bisa menambah konsumen dan perhitungannya juga akan akurat sehingga memudahkan bengkel motor osaki dalam menghitung tarif jasa dibandingkan dengan metode tradisional yang belum terhitung secara akurat dan juga masih menghasilkan biaya yang jauh lebih besar. Adapun rincian perbandingan tarif jasa servis dapat di lihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6

Perbandingan tarif jasa servis motor menggunakan Tradisional dan juga dengan metode *time and material pricing* pada bengkel osaki

No	Jenis Servis	Tariff harga pada bengkel osaki	Metode <i>Time And Material Pricing</i>	Selisih Perbandingan harga
1.	Ganti Vanbelt	Rp.120.000	Rp.119.900	Rp. 100,00
2.	Ganti Rontak	Rp. 180.000	Rp.190.025	Rp. 10.025
3.	Ganti Ban	Rp. 400.000	Rp.434.500	Rp. 34.500
4.	Ganti Oli	Rp. 55.000	Rp.56.100	Rp. 1.100
5.	Ganti Kampas Rem	Rp. 90.000	Rp.83.050	Rp. 6.950
6.	Servis Ringan	Rp.70.000	Rp.63.800	Rp. 6.200
7.	Turun Mesin	Rp. 535.000	Rp.469.700	Rp. 65.300

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Dari data diatas pada servis ganti vanbelt, didapatkan selisih sebesar Rp. 100,00 dari perhitungan bengkel dan metode *time and*

material pricing. Untuk jenis servis ganti rotak, selisih lebih mahal yang didapatkan sebesar Rp.10.025,00 dari metode *time and material pricing* dan jauh lebih akurat karena menggunakan waktu, tenaga kerja, dan *markup*. Selanjutnya pada jenis servis ganti ban, selisih lebih mahal yang didapatkan sebesar Rp.34.500,00 dari metode *time and material pricing* dan jauh lebih akurat karena menggunakan waktu, tenaga kerja, dan *markup*. Dilanjutkan pada jenis servis ganti oli, selisih lebih mahal yang didapatkan sebesar Rp.1.100,00 dari metode *time and material pricing* dan jauh lebih akurat karena menggunakan waktu, tenaga kerja, dan *markup*. Dilanjutkan pada jenis servis ganti kampas rem, didapatkan selisih sebesar Rp. 6.950,00 dari perhitungan bengkel dan metode *time and material pricing*. Selanjutnya pada jenis servis ringan, didapatkan selisih sebesar Rp. 6.200,00 dari perhitungan bengkel dan metode *time and material pricing*. Terakhir pada jenis servis turun mesin, didapatkan selisih sebesar Rp. 65.300,00 dari perhitungan bengkel dan metode *time and material pricing*.

Secara keseluruhan, selisih harga yang terjadi antara metode perhitungan manual bengkel dengan metode *Time and Material Pricing* menggambarkan bahwa *Time and Material Pricing* merupakan pendekatan yang lebih akurat, transparan, dan sistematis, karena mempertimbangkan seluruh aspek biaya yang relevan seperti: waktu kerja, biaya tenaga kerja, biaya tidak langsung, dan *markup* keuntungan. Dengan metode ini, harga

jual jasa servis kendaraan tidak hanya mencerminkan biaya material, tetapi juga nilai jasa dan operasional yang dikeluarkan oleh bengkel.

2. Penetapan harga jual dengan prinsip akuntansi syariah pada bengkel osaki Kecamatan Panti Kabupaten Jember

Dalam perspektif akuntansi syariah, prinsip utama dalam menetapkan harga jual adalah keadilan, keterbukaan (transparansi), dan menghindari unsur yang merugikan salah satu pihak, seperti gharar (ketidakjelasan) atau riba (keuntungan yang tidak adil). Ketika metode *Time and Material Pricing* diterapkan di Bengkel Osaki, peneliti menemukan bahwa metode ini selaras dengan prinsip-prinsip tersebut.

Penetapan harga yang didasarkan pada biaya riil (biaya tenaga kerja langsung, bahan yang digunakan, biaya tidak langsung, serta margin keuntungan yang wajar) dianggap sebagai bentuk muamalah yang adil karena kedua belah pihak penyedia jasa dan konsumen mengetahui komponen harga secara jelas. Hal ini mencerminkan prinsip syariah dalam transaksi ekonomi, yaitu adanya keterbukaan informasi serta tanggung jawab dalam perhitungan harga.

Bengkel Osaki dalam praktiknya juga memperhatikan etika kerja syariah seperti memberikan upah layak kepada pekerja, tidak mengambil keuntungan secara berlebihan, dan memberikan pelayanan yang sesuai dengan harga. Dengan demikian, penerapan metode *Time and Material Pricing* di bengkel ini tidak hanya meningkatkan ketepatan harga secara

bisnis, tetapi juga mengimplementasikan nilai-nilai akuntansi syariah yang menjunjung kejujuran, keadilan, dan keberkahan usaha.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penetapan harga jual jasa servis pada bengkel osaki searah dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eni Suarsi, Maulida Hirdianti Bandi, dan Yuliani yang berjudul “Implementasi Metode *Time and Material Pricing* Guna Menentukan Harga Jual Jasa Pada Bengkel R – WIN Motor”. Dimana dalam penelitian ini Harga yang digunakan sangat amat penting untuk diperhitungkan karena harga merupakan acuan utama konsumen untuk menilai tepatnya jasa yang diberikan dengan harga yang sebanding dalam proses pengerjaan jasa yang disediakan dan seberapa besar laba yang akan didapatkan pelaku usaha jika memaksimalkan perhitungan yang berakibat pada penerimaan laba yang akan didapatkan.⁸³

⁸³ Suasri, Bandi, and Yuliani, “Implementasi Metode Time And Material Pricing Guna Menentukan Harga Jual Jasa Pada Bengkel R-Win Motor.”

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis perbedaan penetapan harga pada bengkel ini, menggunakan perhitungan manual dan tidak memperhitungkan waktu sedangkan pada metode *time and aterial pricing* memperhitungkan waktu, sehingga lebih efektif dalam menentukan harga. Dalam penerapannya di bengkel osaki, metode *Time and Material Pricing* menghasilkan tarif jasa servis yang lebih rendah dan terjangkau dibandingkan metode tradisional. Selain itu, penetapan harga menjadi lebih akurat karena perhitungannya dilakukan dengan menjumlahkan seluruh komponen yang terdapat di bengkel osaki.
2. Berdasarkan hasil bengkel osaki menerapkan prinsip keadilan sosial dengan memberikan upah yang layak kepada karyawan, menjaga keselamatan kerja, serta turut bertanggung jawab terhadap lingkungan dengan mengelola limbah secara bijak. Selain itu, larangan terhadap praktik riba juga menjadi prinsip utama dalam setiap transaksi, termasuk dalam sistem pembayaran cicilan yang tetap dilakukan tanpa bunga. Prinsip keadilan dan transparansi juga terlihat dalam penetapan harga jasa yang dihitung secara proporsional berdasarkan waktu dan *material* yang digunakan, serta pencatatan keuangan yang dilakukan secara terbuka dan

jujur. Dengan demikian, bengkel osaki tidak hanya fokus pada keuntungan semata, tetapi juga mengutamakan keberkahan usaha melalui penerapan prinsip-prinsip syariah yang mencakup aspek keadilan, transparansi, tanggung jawab sosial, dan kepatuhan terhadap aturan agama.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan di atas, ada beberapa saran yang perlu di simpulkan sebagai berikut:

1. Pemilik bengkel diharapkan menetapkan tarif jasa servis dengan memperhitungkan seluruh tarif operasional di bengkel Osaki, sehingga penetapan harga dapat dilakukan secara akurat dengan menyertakan waktu.
2. Bengkel Osaki diharapkan dapat terus mempertahankan dan bahkan meningkatkan komitmennya dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah, terutama dalam aspek keadilan sosial, transparansi, dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Untuk memperkuat keberlanjutan usaha, disarankan agar bengkel Osaki juga mulai mendokumentasikan praktik-praktik baik tersebut dalam bentuk laporan keberlanjutan atau laporan sosial tahunan yang dapat diakses publik. Selain itu, pengembangan sistem pelatihan bagi karyawan mengenai prinsip-prinsip syariah dan etika kerja juga akan mendukung peningkatan kualitas layanan dan integritas usaha. Hal ini tidak hanya akan memperkuat citra positif bengkel di mata konsumen, tetapi juga mendorong terciptanya ekosistem bisnis yang lebih etis dan berkeadilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Elanur. “Penentuan Tarif Jasa Servis Perspektif Activity Based Costing Pada Bengkel Motor Sufan Desa,” 2023.
- Agustina, Aha, Evriyenni, Muhammad Syahid, and Santi Yustin. *Akuntansi Keuangan Syariah*. Sada Kurnia Pustaka, 2025.
- Alexander, Lalenoh Marsellino, and Rudy J Pusung. “Evaluasi Penerapan Metode Time and Material Pricing Dalam Menentukan Harga Jual Jasa Service Dan Sparepart Pada Cv Prima Motor Dealer Yamaha Luwuk.” *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 16, no. 1 (2021): 62–75.
- Am, Alda rasetya. “Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Untuk Menentukan Harga Jual Pada UMKM Pabrik Tahu Kecamatan Soreang Kota Parepare (Perspektif Akuntansi Syariah).” *At-Tawassuht: Jurnal Ekonomi Islam*, 2023.
- Anas, Alifah Khaerunnisa. “Analisis Akuntansi Syariah Terhadap Penentuan Harga Jual Air Minum Dalam Kemasan DI CV. Tirta Rahman Parepare.” Institut Agama Islam Negri Parepare, 2023.
- Ariesta, Ni Made Evarina, Anjuman Zukhri, and Luh Indrayani. “Analisis Penetapan Harga Jual Jasa Service Dan Suku Cadang Pada Bengkel Bali Surya Motor Dengan Menggunakan Metode Time and Material Pricing Tahun 2013.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 4, no. 1 (2021): 2.
- Aripin, Zaenal, and M. Rizqi Padma Negara. *Akuntansi Manajemen*. Deepublish, 2021.
- Darya, Dr. I Gusti Putu. *Akuntansi Manajemen*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Farida, Veni Soraya Dewi, and Muji Mranani. *Pengantar Akuntansi Syariah*. Unimma Press, n.d.
- Fatimatuzzahro, S H I, and M SEI. “Analisis Strategi Bisnis Syariah Pada Sektor Industri Pada Digital Economy.” *Digilib.Uinkhas.Ac.Id*, 2020.
- Herawati, Cristine. *Pengantar Akuntansi Manajemen (Pendekatan Konsep Dan Analisis)*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2023.
- Iryani, Lia Dahlia, and Qisthi Wajanatin Alfafa. *Buku Ajar Akuntansi Syariah: Landasan Dan Implementasi Akad Murabahah, Musyarakah, Dan Mudharabah*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2024.

- Is'adi, Munir, and Nur Ika Mauliyah. "Household Accounting In Islamic Perspective." *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 9, no. 1 (2023): 185–206. <https://doi.org/10.36908/isbank.v9i1.937>.
- Iswahyudi, Muhammad Subhan, Lismawati, Rindi Wulandari, and Harun Samsudin. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, 2023.
- Kamaruddin, and Ahmad. *Akuntansi Manajemen Dasar-Dasar Konsep Biaya Dan Pengambilan Keputusan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, Jilid 1, 1992.
- Kurniati, Pratiwi. "Buku Ajar Teori Akuntansi Syariah," 2023, 1–4.
- Kurniawan, Rahmad, Rinaldi, and Dewi Sadilla. *Akuntansi Syariah Pendekatan Psak Terbaru*. Yogyakarta: K-Media, 2020.
- Latifah, Eny, and Rudi Abdullah. "Akuntansi Syariah Perusahaan Dagang (Murabahah)." *JITAA: Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing* 1 (2022): 153–72. <https://doi.org/10.62668/jitaa.v1i02.1132>.
- Maudi, Adinda, and Herbirowo Nugroho. "Penentuan Harga Jual Perbaikan Kendaraan Menggunakan Metode Time And Material Pricing Pada Bengkel Sinyo Motor" 3 (2023).
- Mauliyah, Ika Nur, and Aslichatul Eny Kirom. "Strategi Penentuan Harga Jual Sayuran Pada Pedagang Pasar Tradisional." *Ecoment Global* 3, no. 1 (2018): 1–7.
- Montolalu, M, J Morasa, and A Wangkar. "Application of Selling Prices for Motorcycle Vehicle Service Services Is Based on the Time and Material Pricing Method At Pt. Hasjrat Abadi Main Dealer Yamaha Malalayang." *Jurnal EMBA* 9, no. 1 (2021): 1127–33.
- Muh. Wahyuddin MH. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Persaingan Terhadap Kepuasan Pelanggan Jasa Servis Pada PT. Astra Honda Motor Unaaha." *Jurnal of Management and Social Sciences* 2, no. 1 (2024): 123–33. <https://doi.org/10.59031/jmsc.v2i1.358>.
- Muljono, Djoko. *Akuntansi Syariah*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019.
- Musa, Hendra, and Khairani fitri Ulya. "Majalah Ilmiah Manajemen & Bisnis." *Majalah Imiah Manajemen Dan Bisnis* 09.02.2020, no. 1 (2022): 27–31.
- Mutaufiq, Ali, aip Zaenal Mutaqin, Nurfaedah, and Ana Wijandari. *Pengantar Akuntansi Syariah*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

- Nursanty, Ida ayu, Jusmami, Minarni, and Agus Khazin Fauzi. *Akuntansi Manajemen*. Seval Literindo Kreasi, 2022.
- Pandriadi, Naura Ilgalia Putri, Reza Kurniawan, and Efi Hikmawati. *Pengantar EKonomi Mikro*. Penerbit Widina, 2023.
- Penulis, Tim. *Pedoman Penulis Karya Ilmiah*. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Pedoman Penulis Karya Ilmiah*. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Rahmi, Mega, Giska Daferma Fitri, Melati, and Sinta Mardhotillah. *Akuntansi Manajemen*. Sada Kurnia Pustaka, 2024.
- Rambe, H. Ihsan, and Kusmilawaty. *Akuntansi Syariah (Teori Dasar Dan Implementasinya)*. Umsu Press, 2022.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*, 2021.
- Samsu. *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian*. Jambi: Pustaka Jambi, 2021.
- Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Soenjoto, Wening Purbatin Palupi. *Kewirausahaan Jasa Teori Dan Penerapannya*. Penerbit NEM, 2021.
- Suasri, Eni, Maulidah Hirdianti Bandi, and Yuliani. "Implementasi Motede Time And Material Pricing Guna Menentukan Harga Jual Jasa Pada Bengkel R-Win Motor" 14, no. 1 (2024).
- Sudarsono, Heri. *Manajemen Pemasaran*. Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2022.
- Sugiyono, Prof. Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2022.
- Sumangkut, Caroline Aneke, Herman Karamoy, Lidia M Mawikere, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sam Ratulangi, and Jl Kampus Bahu. "Analisis Penentuan Harga Jual Jasa Servis Mobil Berdasarkan Time And Material Pricing Pada CV . Kombos Tendea Manado Analysis Of The Determination Of The Sale Price Of Car Service Based On Time And Material Pricing At CV . Kombos Tendea Manado" 7, no. 3 (2023): 1–8.
- "Surat At-Taubah Ayat 105," n.d.

- Suri, Amillia Atika, and Agista Berliana. "Analisis Pembiayaan Umkm Pada Bank Syariah Sebagai Upaya Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Di Indonesia." *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan* 3, no. 2 (2023): 850–63.
- Suwiknyo, Dwi. *Pengantar Akuntansi Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Tamaka, N R. "Analisis Penetapan Harga Jual Jasa Service Dengan Menggunakan Metode Time And Material Pricing Pada PT. Daya Anugrah Mandiri Cabang Manado." *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi ...* 5, no. 2 (2022): 1–3.
- Thian, Alexander. *Akuntansi Syariah*. Penerbit Andi, 2022.
- Wasilah, Sri Nurhayati. *Akuntansi Syariah Di Indonesia, Edisi 5*. Penerbit Salemba, 2023.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nova Puspita Ramadhani
NIM : 212105030046
Program Studi/Fakultas : Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	✓	
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)		✓
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian)	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 April 2025
Pembimbing

Fatimatuzzahro, SHI, M.SEI
NIP. 199508262020122007

Matrik Penelitian

Judul	Variable	Indicator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Focus Penelitian
Analisis Penetapan Harga Jual Jasa Servis Kendaraan Menggunakan Metode <i>Time And Material Pricing</i> Pada Bengkel Osaki Kecamatan Panti Kabupaten Jember	<p>A. Analisis Penetapan Harga Jual Jasa</p> <p>B. Metode <i>Time And Material Pricing</i></p> <p>C. Persepektif Akuntansi Syariah</p>	<p>a. Perhitungan Biaya Langsung (Tenaga Kerja, Bahan/<i>Material</i>)</p> <p>b. Perhitungan Biaya Tidak Langsung</p> <p>c. Margin Laba</p> <p>d. Kesesuaian Prinsip Keadilan Dan Transparansi Dalam Akuntansi Syariah</p>	<p>1. Informan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemilik Bengkel Osaki • Karyawan Bengkel Osaki • Pelanggan Bengkel Osaki <p>2. Kepustakaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku • Jurnal • Artikel • Literature Akademik 	<p>1. Jenis penelitian : kualitatif deskriptif</p> <p>2. Pendekatan : studi kasus/field research</p> <p>3. Teknik pengumpulan data :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Obserwasi • Wawancara • Dokumentasi <p>4. Analisis data :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Reduksi data • Penyajian data • Penarikan kesimpulan 	<p>1. Bagaimana analisis perbedaan penetapan tarif jasa servis motor menggunakan metode <i>Time and Material Pricing</i> dengan metode perhitungan tarif jasa servis motor di bengkel osaki Kecamatan Panti Kabupaten Jember?</p> <p>2. Bagaimana analisis penetapan harga jual menggunakan metode <i>Time And Material Pricing</i> dalam akuntansi syariah pada bengkel osaki Kecamatan Panti Kabupaten Jember?</p>

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nova Puspita Ramadhani
NIM : 212105030046
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 28 April 2025

Saya yang menyatakan



Nova Puspita Ramadhani
NIM. 212105030046

PEDOMAN WAWANCARA

1. Kapan bengkel osaki didirikan?
2. Berapa jumlah karyawan pada bengkel osaki?
3. Bagaimana sistem penentuan tarif jasa servis motor yang saat ini diterapkan di bengkel?
4. Apakah tarif jasa servis ditetapkan berdasarkan estimasi waktu kerja, jenis kerusakan, atau jenis kendaraan?
5. Apakah ada standar biaya *material* (suku cadang) dalam perhitungan tarif saat ini?
6. Bagaimana perhitungan harga yang digunakan oleh bengkel osaki dalam menetapkan harga jual jasa servis?
7. Apa saja yang diperhitungkan dalam menetapkan harga jual jasa servis ?
8. Bagaimana sistem penggajian karyawan?
9. Berapa lama hari kerja?
10. Bagaimana proses pembagian dalam melakukan proses servis?
11. Berapa lama proses penyelesaian servis?
12. Apakah bengkel memiliki perhatian khusus terhadap prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan usaha?
13. Apakah bengkel osaki telah menerapkan prinsip-prinsip syariah?
14. Bagaimana strategi bengkel untuk menyesuaikan prinsip Time and Material Pricing agar sesuai dengan nilai-nilai syariah?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Matarani No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1184/Un.22/7.a/PP.00.9/10/2024 16 Oktober 2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pemilik Usaha Bengkel Motor Osaki
Jl. PB Sudirman Mencek RT 03/RW 02, Serut, Kec. Panti, Kabupaten Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Nova Puspita Ramadhani
NIM : 212105030046
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Analisis Penetapan Harga Jual Jasa Servis Kendaraan Menggunakan Metode Time And Material Pricing Perspektif Akuntansi Syariah Pada Bengkel Osaki Kecamatan Panti Kabupaten Jember di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu
Nurul Widyawati Islami Rahayu



7.

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budiyo
Jabatan : Pemilik Bengkel Osaki

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Nova Puspita Ramadhani
NIM : 212105030046
Program Studi : Akuntansi Syariah
Semester : VIII
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian di Bengkel Osaki Kecamatan Panti Kabupaten Jember untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Penetapan Harga Jual Jasa Servis Kendaraan Menggunakan Metode *Time and Material Pricing* Perspektif Akuntansi Syariah Pada Bengkel Osaki Kecamatan Panti Kabupaten Jember" sejak tanggal 19 Oktober 2024 sampai dengan 28 April 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

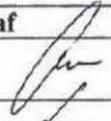
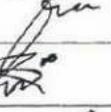
Jember, 20 April 2025

Pemilik Bengkel Osaki



Budiyo

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
	19 Oktober 2024	Silaturahmi dan menyerahkan surat izin penelitian	
	19 Oktober 2024	Melakukan wawancara dengan bapak budiyono selaku pemilik bengkel	
	06 Januari 2025	Melakukan wawancara dengan mas zainul selaku montir	
	06 Januari 2025	Melakukan wawancara dengan mas nando selaku montir	
	06 Januari 2025	Melakukan wawancara dengan mas arif selaku montir	
	18 Maret 2025	Melakukan wawancara dengan bapak budiyono selaku pemilik bengkel	
	13 April 2025	Melakukan wawancara dengan mas nando selaku montir	
	20 April 2025	Pamitan sekaligus meminta surat selesai penelitian dari bengkel osaki	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI

Bengkel Tampak Dari Depan



Bengkel Tampak Dari Dalam



Mekanik 1

Mas Zainul



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Mekanik 2

MasVernando



Mekanik 3

Mas Arif



UNIVERSITAS MELAN
KIAU HAJI ACHMAD
JEMBER

BIODATA



Nama : Nova Puspita Ramadhani
NIM : 212105030046
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 06 November 2002
Alamat : Dusun Mencek, RT/RW 003/002,
Desa Serut, Kecamatan Panti,
Kabupaten Jember
Email : Puspitanova06@gmail.com
Fakultas : Ekonomi dan
Bisnis Islam Prodi :
Akuntansi Syariah
Riwayat Pendidikan :
1. Tk Al-Ikhlas : 2007-2009
2. SDN Dukuh Mencek 01 : 2009-2015
3. Mts Unggulan Nuris Jember : 2015-2018
4. SMAMuhammadiyah 1 Rambipuji : 2018-2021
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2021-
2025